

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**DEFY RATNASARI  
NIM. 19.52.21.307**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**DEFY RATNASARI**  
**NIM. 19.52.21.307**

Sukoharjo, 19 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Devi Narulitasari, M.Si.**  
**NIP. 19890717 201903 2 019**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DEFY RATNASARI

NIM : 195221307

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, wr. wb*

Sukoharjo, 19 Mei 2023



Defy Ratnasari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamualaikum wr. wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DEFY RATNASARI

NIM : 195221307

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian ini dan pengambilan data dari *website* perusahaan terkait maupun [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, wr. wb.*

Sukoharjo, 19 Mei 2023



Defy Ratnasari

Devi Narulitasari, M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Defy Ratnasari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

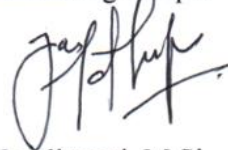
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Defy Ratnasari NIM: 19.52.21.307 yang berjudul:  
“Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.  
Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Dimikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Sukoharjo, 19 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si.  
NIP. 19890717 201903 2 019

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

**DEFY RATNASARI**  
**NIM. 19.52.21.307**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqaidah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dita Andraeny, M.Si.  
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji II  
Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si., Ak, CA.  
NIP. 19830523 201403 2 001

Penguji III  
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.  
NIP. 19860625 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu,*

*Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”*

(Qs. Al-Baqarah (2) : 216)

“Jika sesuatu di hadapanmu membuatmu takut dan sesuatu di belakangmu membuatmu sakit, maka lihatlah ke atas Allah tidak pernah gagal untuk menolongmu”

“Sesulit apapun saat ini, kamu harus bisa berdiri dari kerasnya cobaan, bertahan dengan segala keadaan. Karena satu hal yang harus kamu ingat, bahwa Allah menciptakan sepasang kaki untuk berdiri tegak, dan Dia menaruh kesusahan di setiap pundak agar kita menjadi kuat”

(Penulis)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbil'amin.* Syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga Saya dapat merampungkan karya ini. Saya persembahkan karya ini untuk Bapak Ibu Saya yang telah memberikan dukungan dan doanya atas segala yang Saya lakukan, serta telah memberikan waktu yang lebih untuk penyelesaian karya ini dengan sabar.

Terima kasih sebesar-besarnya juga saya haturkan kepada Ibu Devi Natulitasari atas semua saran dan bimbingannya untuk penyelesaian skripsi Saya.

Segala hambatan dalam perjalanan ini terasa ringan dengan segala bantuan, dukungan dan iringan doa dari teman-teman Saya Akmal Ndutty, Sakinah, Yurince, Bellew, Ariska kitir, Audra, teman seperbimbingan Dyah dan Klerina.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi” ini dapat terselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Perjalanan panjang telah penulis tempuh untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Banyak halangan yang penulis hadapi namun dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis dengan kerendahan hati ingin menyampaikann terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si., Ak., Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dita Andraeny, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.
6. Devi Narulitasari, M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan petunjuk, motivasi serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Dita Andraeny, S.E, M.Si., Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si. Ak., Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si. dan selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapak Suratno dan Ibu Susilowati yang tiada henti memberikan dukungan, nasihat serta doanya kepada penulis.
10. Guntur Bayu Saputro dan Rahmad Styawan Jodi atas do'a dan dukungannya.
11. Kerabat dekat Akmal Fathin Winursita atas dukungan, kesabaran, ketulusan dan suka dukanya.
12. Teman-temanku yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan. Terimakasih telah membersamai.
13. Teman-teman Akuntansi Syariah H angkatan 2019 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
14. Teman-teman Indiff alumni Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan semangat dan membantu dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Maka dari itu, penulis meminta maaf sedalam-dalamnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 19 Mei 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of family ownership on company performance with an independent commissioner as a moderating variable. The independent variable used in this research is family ownership. The dependent variable used in this study is company performance. The moderating variable used in this study is an independent commissioner.*

*This research was conducted on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The data in this study uses secondary data. The sample of this research is as many as companies within a period of four years, so that as many as 264 research data are obtained. The sampling technique in this study was purposive sampling. The data analysis used was moderating regression analysis and data processing using the Eviews 9 program.*

*The results of this study indicate that family ownership has a positive effect on company performance. Meanwhile, the independent commissioner moderates as the moderating variable has a significant effect on company performance.*

*Keywords: Family Ownership, Company Performance, Independent Commissioner.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini sebanyak perusahaan dalam kurun waktu empat tahun, sehingga diperoleh sebanyak 264 data penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi moderating dan pengolahan data menggunakan program Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komisaris independen memoderasi sebagai variabel moderasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Keluarga, Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAM NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Jadwal Penelitian .....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	12

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Keagenan .....	13
2.1.2 Kinerja Perusahaan.....	14
2.1.3 Kepemilikan Keluarga .....	15
2.1.4 Komisaris Independen.....	16
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	17
2.3 Kerangka Berfikir .....	20
2.4 Perumusan Hipotesis .....	21
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap kinerja Perusahaan.....	21
2.4.2 Moderasi Komisaris Independen Atas Pengaruh Dari Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	24
3.2 Jenis Penelitian .....	24
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel .....	25
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.4 Data dan Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.6 Variabel Penelitian .....	26
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	28

3.8 Teknik Analisis Data .....	29
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	30
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	31
3.8.4 Analisis Regresi Moderasi .....	32
3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel.....	33
3.8.6 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t) .....	35
3.8.8 Uji Ketepatan Model (Uji F).....	36
3.8.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	38
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	38
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel .....	40
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	42
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.5 Uji Analisis Regresi Data Panel .....	48
4.2.6 Uji Hipotesis (Uji Statistik t).....	49
4.2.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	51
4.2.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.3 Pembahasan Hipotesis .....	52
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan .....	52



4.3.2 Moderasi Komisaris Independen Atas Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Kinerja Perusahaan Pada Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s Tahun 2018-2021 ..2	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
3.1 Pengambilan Sampel.....	25
3.2 Definisi Operasional.....	28
4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	38
4.2 Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	41
4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	41
4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	42
4.6 Hasil Uji Chow.....	43
4.7 Hasil Uji Hausman .....	43
4.8 Hasil Uji <i>Lengrange Multiplier (LM)</i> .....	44
4.9 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.13 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	49
4.14 Hasil Uji t Sebelum Moderasi .....	50
4.15 Hasil Uji t Setelah Moderasi .....	50
4.16 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	51
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Regresi Data Panel.....	52

# **BAB I**

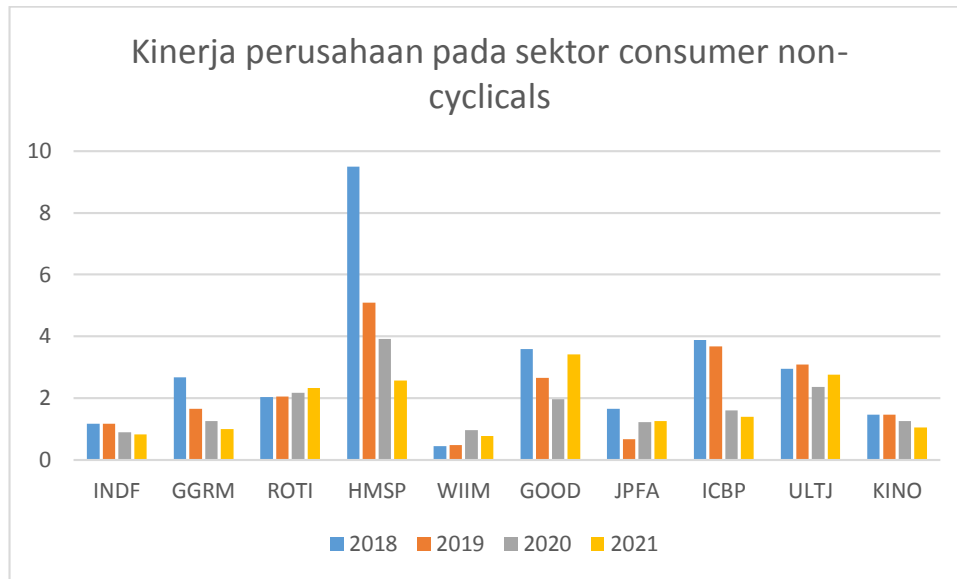
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja perusahaan adalah suatu kegiatan yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan, untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja perusahaan bisa dikatakan baik ketika perusahaan tersebut telah mencapai tujuan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tujuan utama dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Astuti et al., 2015). Informasi pada kinerja perusahaan sangatlah penting bagi investor untuk memprediksikan prospek perusahaan dimasa depan. Begitupun dengan kinerja perusahaan harus dioptimalkan secara efektif dan efisien karena menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan untuk menarik minat investor dalam berinvestasi (William & Sanjaya).

Kondisi kinerja pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* atau perusahaan sektor barang konsumsi primer di Indonesia belum mampu untuk menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan pengukuran Tobin's Q. Penurunan kinerja terbesar pada perusahaan *consumer non cyclicals* yaitu PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2019 turun sebesar 46,3%, tahun 2020 turun sebesar 23,2% dan tahun 2021 turun sebesar 34,5%.

Dibawah ini terdapat tabel yang menunjukkan kinerja pada beberapa perusahaan dari sektor *consumer non cyclicals* periode 2018-2021 mengalami pergerakan yang kurang prima seperti pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1****Kinerja Perusahaan Pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2018-2021**

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa kondisi kinerja perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan dan kenaikan dalam kinerjanya. Terdapat perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2018-2019 yang mengalami penurunan diatas 20% yaitu PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Garudafood Putra Indonesia Tbk (GOOD), dan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), kemudian perusahaan yang mengalami penurunan dibawah 20% yaitu PT. Indofood Sukses Makmur (INDF), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan ada pula yang mengalami kenaikan yaitu PT. Wismilak Inti Makmur (WIIM) dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Tra (ULTJ).

Pada tahun 2019-2020 yang mengalami penurunan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Gudang Garam Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo

Tbk (ROTI), PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Garudafood Putra Indonesia Tbk (GOOD), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Ultra Jaya Milk Industry & Tra (ULTJ) dan PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), Kemudian terdapat pula perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu PT. Wismilak Inti Makmur (WIIM) dan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).

Pada tahun 2020-2021 terdapat perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan diatas 20% yaitu perusahaan GGRM, ROTI, dan HMSP, kemudian yang mengalami penurunan dibawah 20% yaitu perusahaan INDF, WIIM, ICBP dan KINO, kemudian terdapat pula yang mengalami kenaikan yaitu perusahaan GOOD, JPFA, dan ULTJ.

Terdapat beberapa perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan secara berturut ditahun 2018-2021 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019 turun 0,4%, tahun 2020 turun 23,8% dan tahun 2021 turun 6,4%, kemudian pada Gudang Garam Tbk (GGRM) tahun 2019 turun 38,4%, tahun 2020 turun 23,6% dan tahun 2021 turun 21%, dan HM Sampoerna Tbk (HMSP) tahun 2019 turun 46,3%, tahun 2020 turun 23,2% dan tahun 2021 turun 34,5%, kemudian pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tahun 2019 turun 5,5%, tahun 2020 turun 56,6% dan tahun 2021 turun 12,3%.

Penurunan harga saham yang terdapat pada perusahaan *consumer non cyclicals* akan berakibat pada minat investor dalam berinvestasi. Maka dari itu, perlunya perusahaan untuk menerapkan, mengembangkan, dan memelihara strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang mampu

bertahan dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja dalam persaingan ketat merupakan perusahaan yang maju (Alarussi & Alhaderi, 2018)

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dapat menarik minat investor. Selain itu di era otomasi dan konektivitas industri 4.0, dunia bisnis tidak mengenal batas negara. Perusahaan berada dalam persaingan yang ketat, maka dari itu perusahaan harus mampu menyelaraskan pencapaian tujuan perusahaan (Yusuf, 2019).

Perusahaan keluarga memiliki tantangan tersendiri yang bisa saja terjadi, terutama saat adanya pandemi, berdasarkan hasil survei Daya Qarsa terdapat 47% responden menganggap bahwa saat adanya pandemi Covid-19 sebagai khawatiran utama pada perusahaan keluarga, pada survei tersebut juga menemukan beberapa tantangan secara garis besarnya, yaitu perusahaan keluarga mengalami penurunan bisnis yang signifikan dan kesulitan dalam bertransformasi digital, kemudian terdapat tantangan dalam perencanaan manajemen suksesi yang belum mencapai maksimal serta pada penerapan sistem tata kelola perusahaan yang profesional (Silfia, 2022).

Perusahaan keluarga menjadi suatu entitas yang sangat berpengaruh dalam bidang perekonomian di Indonesia sebab hampir seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai keterikatan hubungan keluarga antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Boyd & Solarino, 2016) menjelaskan bahwasannya kepemilikan keluarga dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan orang dalam, kepemilikan

institusional, pemegang blok kepemilikan, kepemilikan keluarga, kepemilikan kelompok dan kepemilikan negara.

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang didirikan, dimiliki, dikelola, dan dikontrol oleh sekelompok orang yang memiliki hubungan baik hubungan darah atau pernikahan dan juga memiliki mayoritas saham suatu perusahaan. Ruiz G. et al., (2011) menyatakan bahwa suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai perusahaan keluarga apabila para direktur perusahaan memiliki hubungan keluarga, demikian pula dengan kepemilikan dan pelaksana kebijakan perusahaan yang didominasi oleh anggota-anggota keluarga.

Perusahaan keluarga memiliki beberapa perbedaan karakteristik dengan perusahaan lainnya. Misalnya dalam hal pengambilan keputusan manajerial maupun dalam hal pengawasan manajemen. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan struktur kepemilikan, susunan dewan direksi dan dewan komisaris. Pada perusahaan keluarga, kepemilikan perusahaan cenderung terkonsentrasi dan tidak terdiversifikasi. Dengan kata lain terdapat dominasi kendali di tangan keluarga tertentu. Selain itu dominasi kendali juga dapat diperoleh melalui posisi CEO, direksi dan komisaris (Komalasari & Nor, 2014).

Modal kepemilikan keluarga dapat memantau manajemen perusahaan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan secara efisien. Kepemilikan keluarga memiliki insentif yang lebih tinggi untuk dipantau karena proporsi kekayaan yang mereka unvestasikan diperusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga mengarah pada kinerja perusahaan yang baik (Musallam et al., 2019).

Penelitian Purkayastha, S. et al., (2019), Astuti et al., (2015), dan Musallam et al., (2019) menyatakan bahwasannya perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga, tidak menunjukkan adanya efek negatif dari konflik antara pemegang saham dengan manajer terhadap nilai pemegang saham. Akan tetapi dalam penelitian yang diteliti oleh Widyawati, N. et al., (2018) yang dimana kepemilikan keluarga tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap perusahaan. Kepemilikan keluarga dalam penelitian tersebut berpengaruh negatif terhadap strategi pengambilan risiko perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan agar tetap memiliki kinerja yang baik dan mencegah terjadinya kecurangan terhadap pemegang saham maka perlu melakukan pengawasan dengan menerapkan mekanisme *good corporate governance*. *Good corporate governance* dalam perusahaan akan menjadi aturan bagi pemegang saham dan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjamin kemakmuran semua pemegang saham. Perusahaan dengan tata kelola yang baik akan disukai oleh investor dan kreditur, karena perusahaan tersebut memiliki fungsi pengawasan untuk memperkuat persaingan perusahaan dengan cara mengontrol pemegang saham dengan menekankan mekanisme hukum (Muntahanah et al., 2021).

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan berhubungan erat antara pengawasan yang dilakukan oleh *good corporate governance* dengan perusahaan keluarga yang dapat mengurangi masalah keagenan. Hadirnya anggota keluarga dalam perusahaan dapat menyelaraskan kebijakan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teori



keagenan yang menjelaskan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh *good corporate governance* dalam perusahaan keluarga menjadikan kinerja perusahaan semakin meningkat.

Sudah banyak penelitian terkait mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat mengurangi masalah keagenan, yaitu penekanan biaya keagenan, pengurangan perataan pendapatan, perbaikan kinerja perusahaan maupun efisiensi arus kas perusahaan keluarga (Hadiprajitno, 2013). Perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik akan lebih disukai oleh investor maupun kreditur, karena tata kelola perusahaan memiliki fungsi pengawasan dalam perusahaan keluarga, sehingga kepentingan antara pengelola dan pemilik perusahaan keluarga akan sama-sama tercapai (Anggreni & Robiyanto, 2021).

Dengan demikian *good corporate governance* yang digunakan yaitu Komisaris independen yang merupakan inti dari *good corporate governance* yang berperan dapat membantu fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan keluarga sehingga terciptanya kepentingan antara komisaris independen dan pemilik perusahaan yang semakin efektif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Sam'ani, 2008).

Pada penelitian terdahulu masih adanya kesenjangan dari hasil penelitian tersebut diantara penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Robiyanto (2021) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga masih belum mampu untuk mempengaruhi kinerja perusahaan, karena adanya sampel kepemilikan yang bernilai nol. Dan komisaris independen membuktikan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Komisaris

independen berperan dalam membantu mengurangi masalah keagenan serta memperkuat pengawasan perusahaan.

Penelitian terdahulu menemukan hasil mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Muntahanah et al., (2021) menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan keluarga ini secara signifikan menurunkan kinerja perusahaan. Namun dengan adanya *corporate governance* yang diproksikan oleh komisaris independen secara signifikan memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

Pada penelitian ini menggunakan sampel sektor *consumer non-cyclicals* atau sektor barang konsumsi primer. Seperti yang kita rasakan bahwasanya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang. Oleh karena itu, sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang seharusnya mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya (Dewi, 2018).

Kemudian dengan adanya pandemi covid-19 pemerintah menetapkan pembatasan kegiatan pada masyarakat yang menjadikan masyarakat untuk membeli bahan pangan yang berlebih karena untuk jangka panjang. Namun demikian walaupun sektor ini sangat dibutuhkan, bukan berarti sektor *consumer non-cyclicals* ini terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya, seperti pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Muntahanah et al., (2021) dengan judul *The Effect of Family Ownership and Corporate Governance on Firm Performance: A Case Study in Indonesia* yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan keluarga ini secara signifikan menurunkan kinerja perusahaan. Berdasarkan pemaparan diatas masih terdapat beberapa kesenjangan hasil penelitian terdahulu. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan pada tahun 2018-2021.
2. Masih terdapat beberapa kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu terkait kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh komisaris independen.

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus serta dapat mengetahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Beberapa batasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel yang memengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan keluarga dan dimoderasi oleh komisaris independen.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu periode 2018-2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis ingin menganalisis tentang “Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi”. Sehingga dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan menyusun penelitian tentang pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi untuk pembahasan yang lebih mendalam.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor ataupun calon investor dalam berinvestasi.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk mengembangkan pemahaman peneliti tentang pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Penulisan ini dibuat berdasarkan pada sistematika penulisan proposal skripsi, untuk memberikan gambaran mengenai isi proposal skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika proposal skripsi ini meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang uraian waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan analisis data dan pembahasan yang berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan analisis data sebagai interpretasi hasil analisis dan terakhir pembahasan hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini akan memaparkan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori ini membahas beberapa teori yang membangun hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut diantaranya: Teori keagenan, kinerja perusahaan, kepemilikan keluarga, komisaris independen.

##### **2.1.1 Teori Keagenan**

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dengan agen. Dalam teori keagenan yang disebut dengan principal adalah pemilik saham dan yang disebut dengan agen adalah manajemen perusahaan. Terdapatnya pemisah kepemilikan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan akan menimbulkan konflik dalam perusahaan. Munculnya konflik karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik dengan manajemen perusahaan.

Konflik yang terjadi yaitu konflik antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham non mayoritas. Konflik ini muncul ketika pemegang saham mayoritas yang memiliki hak untuk mengendalikan perusahaan dengan membuat peraturan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham non mayoritas.

Teori keagenan menyatakan bahwa pemisahan kepemilikan dan kendali dalam perusahaan publik bisa mengakibatkan manajer mengerjakan apa yang menjadi kepentingannya di atas kepentingan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Secara historis, pemisah kepemilikan dan manajemen yang secara tidak langsung mempunyai interaksi dekat pada hal pengelolaan perusahaan. Selama pemilik sebagai pemegang saham tunggal atas perusahaannya, maka kemungkinan



ia mengikuti perkembangan perusahaan dan mengawasi manajemen perusahaan seperti yang terjadi dalam perusahaan keluarga.

Hubungan teori keagenan antara kepemilikan keluarga dengan komisaris independen ini memiliki peran yang dapat mengurangi masalah keagenan. Jensen & Meckling (1976) menjelaskan dengan meningkatnya pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen dalam perusahaan keluarga maka menjadikan kinerja perusahaanpun akan meningkat.

Perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga dapat membantu meminimalisasi adanya masalah keagenan. Hadirnya anggota keluarga dalam perusahaan dapat menyelaraskan kebijakan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Dengan demikian manajer tidak bisa melakukan tindakan kecurangan dalam memanipulasi data (Pramurindra et al., 2021).

### **2.1.2 Kinerja Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan-tujuan yang sudah disusun dan harus dicapai demi terpenuhinya kepentingan bagi anggotanya. Kinerja perusahaan adalah suatu penentuan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Petta & Tarigan, 2017). Kinerja perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut bisa profesional dan dikelola dengan baik. Kinerja perusahaan yang unggul akan mengakibatkan kepuasan dari investor (Chakravarthy, 1986). Dalam perusahaan perlu mencapai sebuah sasaran organisasi untuk mencapai standar yang telah

ditetapkan guna membedakan tindakan dan hasil yang akan dicapai, hal ini merupakan sebuah tujuan dari penilaian kinerja. Dasar untuk menghitung kinerja perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan memfokuskan Tobin's Q sebagai indikatornya. Tobin's Q merupakan pengukuran sebagai formula yang menggunakan informasi yang ada dilaporan keuangan. Tobin's Q menunjukkan konsep peluang pertumbuhan pada harapan pasar terhadap nilai suatu proyek di masa mendatang yang sudah diharapkan oleh manajer. Sedangkan konsep kinerja perusahaan menunjukkan pada pengukuran kinerja perusahaan terhadap aset yang digunakan untuk memperoleh *return* yang telah ditetapkan (Harjito, 2014).

### **2.1.3 Kepemilikan Keluarga**

Perusahaan keluarga adalah suatu perusahaan yang memiliki pemegang saham yang dominan, yaitu pihak keluarga yang memiliki saham perusahaan sebesar 10% atau lebih pada perusahaan tersebut. Definisi perusahaan keluarga adalah perusahaan yang dijalankan berdasarkan keturunan ataupun warisan dari orang-orang yang sudah lebih dahulu mengelola perusahaan dan mewariskan kepada generasi selanjutnya (Muntahanah et al., 2021).

Kepemilikan keluarga dianggap lebih efisien dari kepemilikan publik dikarenakan biaya pengawasan lebih rendah dan keluarga memiliki kepentingan untuk membuat keputusan dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Motivasi yang kuat yang dimiliki oleh kepemilikan keluarga dalam mengontrol perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Darmawan, 2015).

Pengaruh keluarga akan terlihat semakin kuat ketika anggota keluarga berada di kedudukan yang tinggi seperti *Chief Executive Officer* (CEO), manajer puncak, ketua atau direktur perusahaan (Chu, 2011). Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga akan berdampak positif terhadap perusahaan dari pada perusahaan non keluarga. Hal ini dikarenakan keberagaman kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan non keluarga memungkinkan untuk timbulnya masalah agensi relatif lebih tinggi. Dasar untuk menghitung kepemilikan keluarga dalam penelitian ini yaitu dengan memfokuskan Dummy sebagai indikatornya.

#### **2.1.4 Komisaris Independen**

Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bab 1 pasal 1 ayat 4 mengatakan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Komisaris independen merupakan orang yang tidak memiliki saham di perusahaan tersebut dan juga tidak memiliki hubungan keluarga yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Komisaris independen merupakan inti dari *Good Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, memantau manajemen dalam pengelolaan perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Sam'ani, 2008). Dalam penelitian Eka (2011) menyatakan bahwasannya lebih banyak jumlah dewan komisaris independen maka dapat mendorong dewan komisaris untuk bertindak secara objektif dan dapat melindungi seluruh *stakeholder* perusahaan.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kinerja perusahaan, penelitian kinerja perusahaan dilakukan oleh beberapa peneliti dengan variabel penelitian, kurun waktu yang berbeda dan hasilnya pun berbeda-beda. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	(Anggreni & Robiyanto, 2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	<p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Modal</li> <li>- Kepemilikan Asing</li> <li>- Kepemilikan Keluarga</li> </ul> <p><b>Variabel Moderasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Independen</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> </ul> <p><b>Variabel Moderasi:</b> Struktur Aset</p>	Penggunaan hutang pada struktur modal mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Maka implikasi terapan bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan utang pada struktur modalnya dengan memperhatikan titik optimal.
2.	(Muntahanah et al., 2021)	<i>The Effect of Family Ownership and Corporate</i>	<p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja perusahaan</p>	kepemilikan keluarga secara signifikan menurunkan kinerja perusahaan. Namun,

		<i>Governance on Firm Performance: A Case Study in Indonesia</i>	<p><b>Variabel Independen:</b> Kepemilikan Keluarga</p> <p><b>Variabel Moderasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata Kelola Perusahaan</li> <li>- Komisaris Independen</li> <li>- Direksi</li> <li>- Profil Risiko Manajerial</li> </ul>	tata kelola perusahaan yang diprosikan oleh dewan direksi, profil risiko manajerial, dan komisaris independen secara signifikan memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan. Selain itu, profil risiko manajerial dan komisaris independen memperkuat sedangkan kehadiran dewan komisaris melemahkan pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja. <i>Corporate governance</i> yang diprosikan oleh dewan direksi, profil risiko manajerial, dan komisaris independen secara signifikan memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga dengan kinerja perusahaan.
3.	(Aryani, 2020)	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	<p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen:</b> Konsentrasi Kepemilikan</p> <p><b>Variabel Moderasi:</b> <i>Good Corporate Governance</i></p>	Konsentrasi kepemilikan keluarga memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh perusahaan

4.	Musallam, Fauzi, Nagu (2019)	Keluarga, Kepemilikan Investor Institusi dan Kinerja Perusahaan: Kasus di Indonesia	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perusahaan  <b>Variabel Independen:</b> - Kepemilikan keluarga - Kepemilikan Institusional	Kepemilikan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan
5.	Astuti, Rahman, Sudarno (2015)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Agency Cost</i> sebagai Variabel Moderating	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perusahaan  <b>Variabel Independen:</b> Kepemilikan keluarga  <b>Variabel Moderasi:</b> <i>Agency Cost</i>	Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, <i>agency cost</i> sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan.
6.	Komalasari, Nor (2014)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan Dan Perwakilan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja perusahaan  <b>Variabel Independen:</b> - Kepemilikan keluarga - Kepemimpinan keluarga - Perwakilan keluarga	Penelitian ini menemukan adanya sisi positif dari perusahaan keluarga, kepemimpinan keluarga serta perwakilan keluarga dalam perusahaan. Dilihat dari sisi investor, profesionalisme dan kompetensi menjadi salah satu pertimbangan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan.
7.	Chu (2011)	<i>Family Ownership and Firm Performance: Influence of</i>	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan keluarga terhadap kinerja

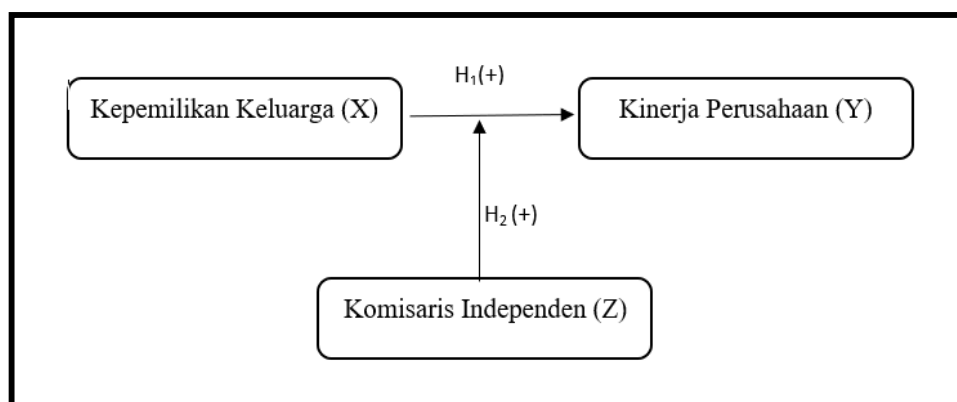
		<i>Family Management, Family Control, and Firm Size</i>	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan keluarga</li> </ul> <p><b>Variabel Moderasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen keluarga</li> <li>- Ketua keluarga</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> </ul>	perusahaan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel moderasi pada manajemen keluarga, ketua keluarga dan ukuran keluarga dapat memperkuat antara kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan tanpa anggota keluarga yang menduduki posisi ini.
--	--	---	--	---

Sumber: Data diolah, 2023

### 2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi, Gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah 2023

Gambar 2.2 pada penelitian ini dijelaskan bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan diperkuat oleh variabel moderasi.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan keluarga. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan. Dan untuk variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komisaris independen.

## **2.4 Perumusan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan**

Perusahaan yang kepemilikan sahamnya mayoritas dimiliki oleh keluarga biasanya keluarga pemilik perusahaanlah yang mengontrol. Kepemilikan keluarga akan bertahan lama dan berkelanjutan ketika dimanfaatkan untuk melindungi anggota keluarganya dalam perusahaan. Dengan begitu memungkinkan keluarga memiliki motivasi untuk menyerahkan bisnis mereka ke keluarga terdekat mereka dengan tujuan untuk melindungi reputasi nama keluarga (Zraiq & Fadzil, 2018).

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan saham yang dimiliki oleh keluarga akan meminimalkan atau menghapus masalah keagenan. Masalah keagenan tidak akan muncul karena pemilik dan manajemen perusahaan adalah pihak yang sama dan tidak akan menimbulkan perbedaan dalam suatu kepentingan karena keselarasan dalam visi dan misi, maka dengan demikian masalah keagenan akan berkurang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Komalasari & Nor, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas menggambarkan bahwa kepemilikan keluarga dapat berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan dari pada perusahaan non keluarga, karena keberadaan pendiri perusahaan dalam waktu yang cukup lama akan membuahkan keunggulan kompetitif tersendiri bagi perusahaan keluarga.



Lamanya kepemilikan keluarga dalam perusahaan menjadikan keluarga cenderung untuk mempertahankan investasi yang lebih panjang dibandingkan pemegang saham lainnya. Dengan begitu anggota keluarga memiliki motivasi untuk menyerahkan bisnis keluarga ke generasi berikutnya dengan tujuan untuk melindungi reputasi nama keluarga. Dengan demikian keuntungan dari kepemilikan keluarga untuk membantu perusahaan dalam mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan bukan perusahaan keluarga (Shyu, 2011).

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Purkayastha, S. et al., (2019), A. D. Astuti (2015), Musallam et al., (2019), dan Juanda & Jalaludin (2018) mengatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai:

H<sub>1</sub>: Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

#### **2.4.2 Moderasi komisaris independen atas pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan**

Teori keagenan menyatakan bahwa konflik kepentingan antara agen dengan principal dapat dikurangi dengan adanya pengawasan yang tepat. Adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan keluarga mampu meningkatkan kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan keluarga tersebut. Semakin besar proporsi komisaris independen menunjukkan bahwa fungsi pengawasan akan lebih baik Muntahanah et al., (2021). Dalam perusahaan peran seorang komisaris independen yaitu mengawasi semua kegiatan untuk tercapainya kinerja dan memastikan akuntabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar et al., (2017)

membuktikan bahwa dibutuhkannya komisaris independen untuk memantau semua kegiatan perusahaan agar memastikan akuntabilitas dan mencapai kinerja yang baik.

Salah satu bentuk pengawasan yaitu dengan adanya komisaris independen sebagai salah satu poin penting *good corporate governance* untuk mencapai kinerja yang baik. Kehadiran komisaris independen memberikan fungsi pengawasan dalam perusahaan keluarga sehingga pengawasan sebelumnya oleh kepemilikan keluarga menjadi semakin efektif dan memperkuat hubungan kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan (Anggreni & Robiyanto, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas menggambarkan teori agensi yang menyatakan bahwa komisaris independen adalah faktor penting dalam membangun independensi dewan direksi. Komisaris independen ini diharapkan dapat bekerja secara netral sehingga dapat menciptakan keseimbangan kepentingan dari pemegang saham keluarga dengan non keluarga dan dengan begitu menjadikan kinerja perusahaan meningkat. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Chu (2011), Mohammed (2018), Muntahanah et al., (2021), dan Zulfikar et al., (2017) menyatakan bahwa kehadiran komisaris independen dapat memperkuat kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai:

H<sub>2</sub>: Komisaris Independen Memperkuat Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan mulai dari penyusunan proposal hingga terselesaikannya laporan penelitian ini pada bulan Agustus 2022 sampai dengan penelitian selesai. Dan untuk wilayah penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berupa angka-angka yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data pun bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ghozali & Ratmono, 2020). Pada penelitian ini akan menggambarkan dan menguji tentang kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan yang diperkuat dengan variabel moderasi yaitu komisaris independen.

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali & Ratmono, 2020). Kemudian populasi dalam

penelitian ini adalah sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ghozali & Ratmono, 2020). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2021
3. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang memuat data berkaitan dengan variabel penelitian

Tabel 3.1  
Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	71
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan	(5)
Jumlah sampel	66
Jumlah sampel x 4 periode	264

Sumber: data diolah, 2023

Dari beberapa perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 diperoleh sebanyak 66 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian. Sehingga jumlah keseluruhan data yang digunakan selama periode penelitian yaitu 264 data (66 x 4 tahun periode).

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Ghozali, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dapat diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data observasi berupa data sekunder yang merupakan laporan tahunan yang telah dipublikasikan dari tahun ke tahun. Dan pada penelitian ini mengumpulkan data laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dan sudah dipublikasikan, yang mana data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan tiga macam variabel penelitian, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Penjelasan masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti atau variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu penentuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Muntahanah et al., 2021). Indikator untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{nilai kapitalisasi pasar saham} + \text{total kewajiban}}{\text{total aktiva}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga. Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan atas pemegang saham yang paling dominan atau perusahaan yang dijalankan oleh sebagian dari anggota keluarga secara terang-terangan memberikan perusahaannya kepada generasi selanjutnya (A. D. Astuti, 2015).

Indikator untuk menentukan kepemilikan keluarga yaitu:

Diukur dengan menggunakan dummy yaitu apabila saham kepemilikan saham keluarga tersebut  $\geq 10\%$  diberi nilai 1 dan sebaliknya, jika  $\leq 10\%$  diberi angka 0 (Muntahanah et al., 2021).

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komisaris independen. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan baik keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan lain yang bisa mempengaruhi independensinya (Muntahanah et al., 2021).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tertentu dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta menimbulkan berbagai tafsiran. Berikut ini ringkasan variabel penelitian serta indikator:

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Perusahaan (y)	Kinerja perusahaan adalah suatu penentuan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Petta & Tarigan, 2017)	diukur dengan menggunakan Tobin's Q. yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut: nilai kapitalisasi pasar saham + total kewajiban : total aset perusahaan (Muntahanah et al., 2021)	Rasio

2.	Kepemilikan Keluarga (x)	Kepemilikan atas pemegang saham yang paling dominan atau perusahaan yang dijalankan oleh sebagian dari anggota keluarga secara terang-terangan memberikan perusahaannya kepada generasi selanjutnya (Astuti et al., 2015)	diukur dengan menggunakan dummy yaitu apabila saham kepemilikan saham keluarga tersebut $\geq 10\%$ diberi nilai 1 dan sebaliknya, jika $\leq 10\%$ diberi angka 0 (Muntahanah et al., 2021).	Nominal
3.	Komisaris Independen (z)	Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan baik keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan lain yang bisa mempengaruhi independensinya (Muntahanah et al., 2021)	diukur dengan persentase jumlah komisaris independen: jumlah anggota dewan komisaris diperusahaan (Muntahanah et al., 2021)	Rasio

Sumber : Data diolah, 2023

### 3.8 Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program Eviews versi 9 dengan model analisis regresi data panel.

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan hanya dapat digunakan untuk menganalisa data sampel. Kemudian yang termasuk dalam



statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui grafik, tabel, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase (Ghozali & Ratmono, 2020). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran data dari sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

### 3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu , *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Metode pemilihan model regresi data panel dapat dilakukan dengan cara:

1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *pooled Least Square*. Pendekatan dengan model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Kemudian digunakan metode *ordinary least square* untuk mengestimasi model data panel. Pada pendekatan ini tidak berfokus pada satu dimensi individu atau waktu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku individu adalah sama di setiap periode waktu (Ghozali & Ratmono, 2020).

2. *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diselesaikan dengan perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* dengan menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Salah satu

cara untuk memperhatikan keunikan *cross section* dalam model regresi data panel adalah dengan membuat intersep berbeda untuk setiap perusahaan, namun dengan menggunakan asumsi koefisien slope tetap. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *least square dummy variable* (LSDV) (Ghozali & Ratmono, 2020).

### 3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *Random Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari antar individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error component model* (Ghozali & Ratmono, 2020).

### 3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel (CEM, FEM, dan REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu:

#### 1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai probability F signifikan, apabila nilai probability F < 0,05 maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila probability F signifikan > 0,05 maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan model FEM (Ghozali & Ratmono, 2020).

## 2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai probability *chi-square* dengan signifikan. Apabila nilai probability *chi-square*  $< 0,05$  maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Sebaliknya, apabila probability *chi-square*  $> 0,05$  maka model REM yang lebih baik dibandingkan model REM (Ghozali & Ratmono, 2020).

## 3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *langrange multiplier* (LM) adalah pengujian yang digunakan untuk memilih model mana yang lebih baik untuk digunakan, apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probability  $< 0,05$  maka dapat diartikan model yang tepat untuk regresi panel adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai probability  $> 0,05$  maka dapat diartikan model yang tepat adalah CEM (Ghozali & Ratmono, 2020).

### 3.8.4 Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi antar variabel disebut dengan *moderated regression analysis* (MRA) yang dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yang dapat dilakukan dengan perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2020). Persamaan regresi moderasi pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

$$TOBINs Q = \alpha + \beta_1KK + \beta_2KK.KI + \varepsilon$$

Keterangan:

TOBIN's Q = Kinerja Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

KK = Kepemilikan keluarga

KI = Komisaris independen

$\varepsilon$  = Error

### 3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Model regresi data panel bertujuan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (Ghozali & Ratmono, 2020). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TOBINs Q = \alpha + \beta_1KK + \varepsilon$$

Keterangan:

TOBIN's Q = Kinerja Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

KK = Kepemilikan keluarga

$\varepsilon$  = Error

### 3.8.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi yang digunakan. Adapun tahapan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dapat dilihat dari grafiknya, apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual* telah mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada uji *statistic Jarque-Bera Test* (Ghozali & Ratmono, 2020). *Jarque-Bera Test* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan kriteria:

- a. Jika nilai probability  $> 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data sudah berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability  $< 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik maka tidak ditemukannya kolerasi yang tinggi antara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali & Ratmono, 2020). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat uji *glejser*. Dalam uji *glejser*, adanya indikasi terjadinya heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dari itu model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat adakah model regresi antara residual pada tahun  $t$  dengan tahun  $t-1$ . Cara yang dilakukan supaya dapat melihat ada atau tidaknya korelasi dengan menggunakan *series correlation LM Test*. Apabila nilai pada probabilitas *Chi-Square*  $>0,05$  maka tidak terdapat persoalan autokorelasi dan dapat diartikan tidak mengandung adanya autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2020)

### 3.8.7 Uji Hipotesis (Uji $t$ )

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam model, terhadap variabel dependen secara parsialnya. Untuk itu keputusan

taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 (Ghozali, 2016). Penerimaan atau penolakan hipotesis ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau profitabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara parsialnya berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau profitabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara parsialnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.8.8 Uji Ketepatan Model (Uji F)**

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis didukung
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis tidak diterima.

### **3.8.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020).



## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum penelitian menyajikan pemilihan sampel dan kelompok perusahaan yang menjadi populasi dari penelitian ini. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2021. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data selama empat tahun, dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Total perusahaan *consumer non cyclicals* yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan *consumer non cyclicals* dengan total pengamatan 264 data. Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1  
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	71
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan	(5)
Jumlah sampel	66
Jumlah sampel x 4 periode	264

Sumber: Data diolah 2023

### 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

#### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan hanya dapat digunakan untuk

menganalisa data sampel. Kemudian dalam statistik deskriptif meliputi minimum, mean dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja, kepemilikan keluarga, dan komisaris independen.

Berikut ini adalah gambaran statistik deskriptif perusahaan sampel secara keseluruhan:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_TOBINSQ	X_KK	Z_KI	MOD_KK_KI
Mean	16.11760	0.693182	0.420076	0.278371
Median	1.232604	1.000000	0.400000	0.330000
Maximum	1186.301	1.000000	1.000000	0.600000
Minimum	0.152782	0.000000	0.200000	0.000000
Std. Dev.	113.9498	0.462049	0.123103	0.198427
Skewness	8.453002	-0.837784	2.214339	-0.418267
Kurtosis	75.33936	1.701882	10.04892	1.731948
Jarque-Bera Probability	60706.75 0.000000	49.41903 0.000000	762.3045 0.000000	25.38521 0.000003
Sum	4255.045	183.0000	110.9000	73.49000
Sum Sq. Dev.	3414938.	56.14773	3.985598	10.35520
Observations	264	264	264	264

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil uji statistik deskriptif dari data-data yang dikumpulkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 4.2 uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum dari kinerja perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q mempunyai nilai minimum sebesar 0,152782 dan nilai maksimum 1186,301. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja perusahaan berkisar antara 0,152782 sampai 1186,301. Nilai terendah dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2019 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Bentoel Internasional Investam (RMBA) pada tahun

2021. Nilai pada rata-rata (*mean*) sebesar 16.11760 dan standar deviasi sebesar 113.9498.

## 2. Kepemilikan Keluarga

Berdasarkan pada tabel 4.3 uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum dari kepemilikan keluarga yang diprosikan oleh Dummy mempunyai nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Nilai pada rata-rata (*mean*) sebesar 0.693182 dan standar deviasi sebesar 0.462049.

## 3. Komisaris Independen

Berdasarkan pada tabel 4.3 uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum dari komisaris independen mempunyai nilai minimum sebesar 0.200000 dan nilai maksimum 1.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai komisaris independen berkisar antara 0.200000 sampai 1.000000. Nilai terendah dimiliki oleh PT FKS Multi Agro Tbk (FISH) pada tahun 2018 dan 2019, kemudian nilai maksimum dimiliki oleh PT Bentoel Internasional Investam (RMBA) pada tahun 2018-2021. Nilai pada rata-rata (*mean*) sebesar 0.420076 dan standar deviasi sebesar 0.123103.

### 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Tahap ini merupakan uji pemilihan model yang digunakan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model. Ketiga model tersebut yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Berikut tabel yang merupakan hasil dari pengujian model *common effect*:

Tabel 4.3  
Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711
R-squared	0.034177	Mean dependent var		16.11760
Adjusted R-squared	0.026776	S.D. dependent var		113.9498
S.E. of regression	112.4139	Akaike info criterion		12.29355
Sum squared resid	3298227.	Schwarz criterion		12.33419
Log likelihood	-1619.749	Hannan-Quinn criter.		12.30988
F-statistic	4.617857	Durbin-Watson stat		0.051731
Prob(F-statistic)	0.010694			

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *common effect model*, selanjutnya yaitu melakukan uji *fixed effect model*. Pada tabel dibawah merupakan hasil dari pengujian *fixed effect model*:

Tabel 4.4  
Hasil Uji *fixed effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.05967	14.48197	1.108942	0.2688
X_KK	0.745236	33.26299	0.022404	0.9821
MOD_KK_KI	-1.647662	64.53404	-0.025532	0.9797
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.956757	Mean dependent var		16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var		113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion		9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion		10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.		10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat		1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *fixed effect model*, berikutnya yaitu melakukan uji *random effect model* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.49106	18.16694	1.458202	0.1460
X_KK	-14.57827	30.16644	-0.483261	0.6293
MOD_KK_KI	-0.963004	61.71812	-0.015603	0.9876
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			110.9003	0.9423
Idiosyncratic random			27.44865	0.0577
Weighted Statistics				
R-squared	0.002924	Mean dependent var		1.979512
Adjusted R-squared	-0.004716	S.D. dependent var		27.36570
S.E. of regression	27.43016	Sum squared resid		196379.9
F-statistic	0.382716	Durbin-Watson stat		0.843785
Prob(F-statistic)	0.682389			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.018749	Mean dependent var		16.11760
Sum squared resid	3350910.	Durbin-Watson stat		0.049450

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

### 4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect model*, *fixed effect model* dan juga *random effect model*, maka langkah berikutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

#### 1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih model yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai *probability chi-square*  $< 0,05$  maka model terpilih adalah model FEM. Sebaliknya apabila nilai *probability chi-square*  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah CEM.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	64.332692	(65,196)	0.0000
Cross-section Chi-square	820.022798	65	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.6 hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai *F probability* sebesar 0,0000 yang menunjukkan bahwa nilai *F probability*  $0,0000 < 0,05$ . Maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk memilih model yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Apabila nilai *probability cross section random*  $< 0,05$  maka model terpilih adalah model FEM. Sebaliknya apabila nilai *probability cross section random*  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah REM.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.648380	2	0.4386

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hausman diatas menunjukkan bahwa hasil uji hausman diperoleh dari nilai *probability cross section random* sebesar 0,4386 yang artinya nilai *probability cross section random*  $0,4386 > 0,05$ . Maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *random effect model*.

### 3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji ini dilakukan untuk memilih model yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *random effect model* (REM). Apabila nilai *probability F* < 0,05 maka model terpilih adalah model REM. Sebaliknya apabila nilai *probability F* > 0,05 maka model yang dipilih adalah CEM

Tabel 4.8  
Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	349.0315 (0.0000)	1.888274 (0.1694)	350.9198 (0.0000)
Honda	18.68239 (0.0000)	-1.374145 --	12.23877 (0.0000)
King-Wu	18.68239 (0.0000)	-1.374145 --	2.580595 (0.0049)
Standardized Honda	19.09482 (0.0000)	-1.178250 --	7.666132 (0.0000)
Standardized King-Wu	19.09482 (0.0000)	-1.178250 --	0.203379 (0.4194)
Gourierioux, et al.*	--	--	349.0315 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji diatas menunjukkan bahwa hasil LM diperoleh dari nilai *probability Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka model yang sebaiknya digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model*. Dari ke-3 pengujian model regresi *common effect, fixed effect* dan *irandom effect model* yang paling tepat untuk digunakan

yaitu *fixed effect model* karena memiliki hasil yang efisien dari *random effect model*.

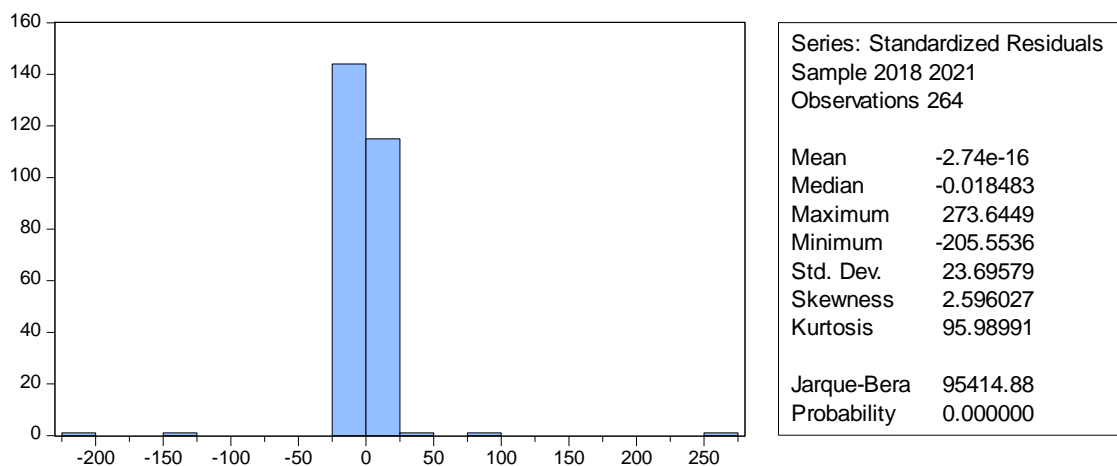
#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi sudah memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari hasil uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* (JB test). Data dinyatakan normal apabila probabilitas  $JB > 0,05$ . Pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Pada tabel 4.9 hasil uji normalitas menggunakan uji *jarque-bera* dapat dilihat bahwa probabilitas sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hasil



tersebut menjelaskan bahwasannya data tidak berdistribusi normal. Sehingga jika uji normalitas memberikan hasil dalam penelitian arahnya lebih ke tidak normal hingga yang bisa dipakai untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*. Asumsi *Central Limit Theorem* adalah apabila banyaknya data penelitian lebih dari 30 maka asumsi normalitas bisa diabaikan (Gujarati, 2012).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas pada regresi berganda dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen lebih dari 0,8. Hasil pengolahan data untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinieritas

	X_KK	Z_KI	MOD_KK_KI
X_KK	1.000000	0.226204	0.935113
Z_KI	0.226204	1.000000	0.009132
MOD_KK_KI	0.935113	0.009132	1.000000

Sumber; Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa masing masing variabel independen setelah moderasi dalam penelitian ini tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai matrik dari interaksi variabel KK\_KI dengan KK sebesar 0,935113 lebih dari 0,8.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas yang diuji melalui uji harvey. Dalam uji harvey adanya indikasi secara statistik dapat mempengaruhi variabel dependen. Apabila probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi terbebas dari asumsi heterokedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

Tabel 4.11  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.862008	0.275511	-6.758374	0.0000
KK	0.395568	0.950337	0.416240	0.6776
KK_KI	-3.050936	2.214224	-1.377880	0.1694

Sumber: Data diolah Eview 9, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel independen setelah moderasi dalam penelitian ini . dapat dilihat bahwa pada tabel, probabilitas dari variabel kepemilikan keluarga (KK) sebesar 0,6776 >0,05 dan probabilitas dari variabel kepemilikan keluarga\*komisaris independen (KK\*KI) sebesar 0,1694 > 0,05.

### 4. Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi pada model adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode sebelumnya atau terdapat variabel pengganggu. Penggunaan *LM Test* untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	32663.56	Prob. F(2,257)	0.0000
Obs*R-squared	0.000000	Prob. Chi-Square(2)	1.0000

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh hasil Prob. Chi-Square senilai 1,0000 yang mana hasil tersebut menyatakan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian.

#### 4.2.5 Uji Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh komisaris independen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji pemilihan model, data pada penelitian ini telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Kemudian berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa model yang sebaiknya digunakan yaitu *fixed effect* model.

1. Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* Dengan variabel moderasi

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*. Telah diuji dengan uji chow, uji hausman, dan uji *langrange multiplier* menghasilkan *fixed effect model* yang paling tepat untuk digunakan.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan dari model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$KP = 47,71893 - 47,02423KK + 3,574400KK*KI + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 47,71893 yang artinya jika variabel kepemilikan keluarga dan  $KK*KI$  dalam penelitian ini bernilai dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai kinerja perusahaan sebesar konstanta 47,71893.

2. Nilai koefisien  $\beta_1$  (kepemilikan keluarga) sebesar  $-47,02423$  yang artinya jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai kepemilikan keluarga akan diikuti dengan penurunan kinerja perusahaan sebesar 47,02423.
3. Nilai koefisien  $\beta_2$  ( $KK*KI$ ) sebesar 3,574400 yang jika  $KK*KI$  ditingkatkan sebesar satu satuan kepemilikan keluarga, maka akan diikuti peningkatan kinerja perusahaan sebesar 3,574400.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji hipotesis menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

a. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap kinerja Perusahaan

Tabel 4.14  
Hasil Uji t sebelum moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.06113	14.44508	1.111875	0.2675
X_KK	0.081464	20.69653	0.003936	0.9969

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas pada hasil pengujian untuk hipotesis pertama yaitu kepemilikan keluarga memiliki nilai *probability* 0,9969 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,081464 dan t-statistic sebesar 0,003936. Maka dapat diartikan bahwa kepemilikan keluarga secara parsial tidak mampu menjelaskan hubungannya terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu  $H_1$  ditolak.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

a. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi

Tabel 4.15  
Hasil Uji t setelah moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas pada hasil pengujian untuk hipotesis kedua setelah menggunakan variabel moderasi yaitu kepemilikan keluarga memiliki nilai *probability* 0,9711 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,574400 dan t-statistic sebesar -0,036257 dengan. Maka dapat diartikan bahwa komisaris independen sebagai variabel moderasi secara parsial tidak memoderasi hubungan kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu  $H_2$  ditolak.

#### 4.2.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk ke dalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16  
Hasil Uji F

R-squared	0.956757	Mean dependent var	16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var	113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion	9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion	10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.	10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat	1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 64,72434 dan *probability* sebesar 0,000000. Yang mana nilai *probability* menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh komisaris independen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

$H_a$  : Terdapat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh komisaris independen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

#### 4.2.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1.

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Menggunakan Variabel Moderasi

Pengujian selanjutnya yaitu uji determinasi ( $R^2$ ) menggunakan variabel moderasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Regresi Data Panel

R-squared	0.956757	Mean dependent var	16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var	113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion	9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion	10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.	10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat	1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2023

Pada tabel 4.17 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *Adjusted R square* yaitu senilai 0,941975 atau 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 94%, sedangkan sisanya 6% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,9969 dengan koefisien variabel kepemilikan keluarga sebesar 0,081464 menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa  $H_1$  tidak didukung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2015), Subekti & Sumargo (2015) dan

Valentino & Juniarti (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga dapat meminimalisasi masalah keagenan, karena dengan hadirnya anggota keluarga dalam perusahaan dapat menyelaraskan kebijakan antara pemegang saham dan manajer perusahaan (Pramurindra et al., 2021). Akan tetapi jika perusahaan yang didominasi oleh keluarga tersebut mempunyai kedudukan tanpa mempunyai kemampuan dan potensi yang memadai, maka akan berakibat terjadinya pengambilan keputusan yang tidak efektif dan efisien (Valentino & Juniarti, 2015).

Berdasarkan penelitian ini perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan keluarga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Dan sebaliknya, jika kepemilikan keluarga semakin menurun maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

#### **4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probability* 0,9711 dan nilai koefisien variabel kepemilikan keluarga sebesar 3,574400. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari & Midiastuty, (2016), Yopie & Itan, (2016), dan Maulana et al., (2021), dan yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.



Pengertian komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak mempunyai hubungan antara keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, anggota dewan komisaris lainnya dan atau pemegang saham ataupun hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi independennya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi komisaris independen dalam susunan komisaris perusahaan tidak memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan tersebut, hal ini terjadi karena komisaris independen tidak berkaitan langsung dengan nilai dari suatu perusahaan (Yopie & Itan, 2016).

Selain itu pada umumnya penunjukkan komisaris independen hanya untuk memenuhi kewajiban peraturan yang berlaku dan tidak untuk menjalankan tugas yang semestinya dilakukan, terutama pada perusahaan keluarga dimana suara terbesar untuk pengambilan keputusan tetap berada pada pemilik atau pendiri perusahaan (Maulana et al., 2021).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI dan menghasilkan sampel 264 dari 66 perusahaan sektor *consumer non cyclicals* selama 4 tahun yaitu tahun 2018-2021.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan moderated regression analysis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena keberadaan keluarga akan mengakibatkan pemilik saham keluarga dapat bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dengan mengorbankan kelangsungan perusahaan.
2. Komisaris independen tidak memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan karena komisaris independen tidak memiliki hubungan langsung terhadap urusan pengoperasian perusahaan dan pelaksanaan tata keola perusahaan.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada jumlah sampel dikarenakan adanya kriteria sampel yang disesuaikan dengan data penelitian, sehingga

menyebabkan tidak semua perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat digunakan sebagai sampel.

2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 4 tahun yaitu pada tahun 2018-2021.
3. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel kepemilikan keluarga yaitu *dummy* sehingga menyebabkan tidak bisa menggunakan pengukuran lain.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pembaharuan yang masih jarang diteliti
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan lainnya sebagai objek penelitian sehingga bisa benar-benar mewakili keadaan disebuah perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indikator lain untuk menghitung variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Anggreni, M. K. D., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 100. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.45162>
- Aryani, F. (2020). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi, Jurusan Ilmu, Institut Stiami, Manajemen*, 13(02), 277–286.
- Astuti, A. D., Rahman, A., & Sudarno. (2015). *pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan agency cost sebagai variabel moderating. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.*
- Boyd, B. K., & Solarino, A. M. (2016). Ownership of Corporations: A Review, Synthesis, and Research Agenda. *Journal of Management*, 42(5), 1282–1314. <https://doi.org/10.1177/0149206316633746>
- Chakravarthy, B. . (1986). *Measureing strategic performance.*
- Chu, W. (2011). *Family Ownership and Firm Performance: Influence of Family Management, Family Control, and Firm Size.*
- Darmawan, A. S. (2015). Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 ). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*
- Eka, H. (2011). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2006-2008.*
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.*
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2).*
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1* (p. 252).

- Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Keagenan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 97–127.
- Harjito, D. A. (2014). Hubungan agensi dan kinerja pada perusahaan keluarga di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 17(2), 170–186. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol17.iss2.art4>
- Indah Lestari, I., & Midiastuty, P. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 6(1), 45–58.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Teori perusahaan: Manajerial perilaku, biaya agensi, dan struktur kepemilikan*.
- Komalasari, P. T., & Nor, M. A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan Dan Perwakilan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p133-150>
- Maulana, I., Wildan, M. A., & Andriani, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi*, 13, 173–187. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>
- Mohammed, N. (2018). Board Characteristics and Firm Performance: Empirical Evidence From Turkey. *The Journal of The University of Duhok*, 21(1), 423–430. <https://doi.org/10.26682/hjuod.2018.21.1.23>
- Muntahanah, S., Kusuma, H., Agus Harjito, D., & Arifin, Z. (2021). The Effect of Family Ownership and Corporate Governance on Firm Performance: A Case Study in Indonesia. *Zaenal Arifin / Journal of Asian Finance*, 8(5), 697–0706. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0697>
- Musallam, S. R. M., Fauzi, H., & Nagu, N. (2019). Family, institutional investors ownerships and corporate performance: the case of Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0155>
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–636.

- Pramurindra, R., Ramadhanti, W., Herwiyanti, E., & Putri, P. K. (2021). Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening Hubungan Family Ownership dan Kinerja Perusahaan. *Performance*, 28(01), 63. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2021.28.01.3093>
- Purkayastha, S., Veliyath, R., & George, R. (2019). The roles of family ownership and family management in the governance of agency conflicts. *Journal of Business Research*, 98, 50–64. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.024>
- Ruiz G., M., Sessarego, A. R., & Guzman-Sanza, R. L. (2011). A Research About of Family Firm Defintion. In *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1551410>
- Sam'ani. (2008). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 – 2007*".
- Shyu, J. (2011). International Journal of Managerial Finance. *National Taiwan University of Science and Technology, Taipei, Taiwan*, 7(4), 397–411. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17439131111166393>
- Silfia, I. (2022). *Riset: 70% Perusahaan Keluarga di Indonesia Tak Mampu Bertahan Hingga Generasi Kedua*. *Warta Ekonomi.Co.Id*. <https://wartaekonomi.co.id/read408939/riset-70-perusahaan-keluarga-di-indonesia-tak-mampu-bertahan-hingga-generasi-kedua>
- Subekti, I., & Sumargo, D. K. (2015). Family Management, Executive Compensation and Financial Performance of Indonesian Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 578–584. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.076>
- Valentino, V., & Juniarti. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*, 5(2), 613–624.
- Widyawati, N., Trinugroho, I., & Untoro, W. (2018). *Family Ownership, Women in Top Management, and Risk-Taking : Evidence from Indonesia*.
- Yopie, S., & Itan, I. (2016). CEO-Family vs. CEO-Nonfamily: Who is a better value creator in family business? *Journal of Applied Management Accounting Research*, 14(2), 37–46.
- Yusuf, M. (2019). Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4.0 Pada Industri Manufaktur. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 648–664.

Zraiq, M. A. ., & Fadzil, F. H. B. (2018). *The impact of ownership structure on firm performance: Evidence from Jordan*.

Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., & Agustiningsih, S. W. (2017). Competition, Independent Commissioner, Risk Disclosure and Financial Performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1), 76–92.

# LAMPIRAN





No	Bulan Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi	X						X		X	X	X					
3	Revisi Proposal																
4	Pengumpulan Data			X	X	X	X										
5	Analisis Data						X	X	X								
6	Penulisan Akhir Skripsi									X	X	X					
7	Pendaftaran Munaqosah											X					
8	Munaqosah													X			
9	Revisi Skripsi													X	X		

Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian

Daftar Sampel Penelitian perusahaan *consumer non cyclicals*

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7	BISI	BISI International Tbk.
8	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
10	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
11	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
16	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
18	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
20	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
21	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
22	GGRM	Gudang Garam Tbk.
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
24	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
25	HERO	Hero Supermarket Tbk.
26	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
27	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
30	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
31	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
32	KINO	Kino Indonesia Tbk.

33	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
34	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
35	MBTO	Martina Berto Tbk.
36	MGRO	Mahkota Group Tbk.
37	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
39	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
40	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
41	MYOR	Mayora Indah Tbk
42	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
43	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
44	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
45	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
46	RMBA	Bentoel Internasional Investam
47	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
48	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
49	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
50	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
51	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
52	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
53	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
54	SKLT	Sekar Laut Tbk.
55	SMAR	Smart Tbk.
56	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
57	STTP	Siantar Top Tbk.
58	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
59	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
60	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
61	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
62	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
64	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
65	WICO	Wicaksana Overseas Internation
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Lampiran 3 Data Penelitian

## Data Variabel Dependen, Independen dan Moderasi

No	KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	KK	KI	KK*KI
1	AALI	2018	1,122311560	1	0,50	0,50
2	AALI	2019	1,336389254	1	0,50	0,50
3	AALI	2020	1,161043609	1	0,60	0,60
4	AALI	2021	0,905044646	1	0,50	0,50
5	ADES	2018	1,068980802	0	0,33	0,00
6	ADES	2019	1,058981798	0	0,33	0,00
7	ADES	2020	1,167650018	0	0,33	0,00
8	ADES	2021	1,744526889	0	0,33	0,00
9	AISA	2018	3,197563100	0	0,50	0,00
10	AISA	2019	2,176360512	0	0,50	0,00
11	AISA	2020	2,393619470	0	0,50	0,00
12	AISA	2021	1,550043653	0	0,40	0,00
13	ALTO	2018	1,441162683	0	0,50	0,00
14	ALTO	2019	0,893660542	0	0,50	0,00
15	ALTO	2020	1,382940040	0	0,50	0,00
16	ALTO	2021	1,271819775	0	0,50	0,00
17	AMRT	2018	2,480100084	1	0,40	0,40
18	AMRT	2019	2,236114855	1	0,40	0,40
19	AMRT	2020	1,985080533	1	0,50	0,50
20	AMRT	2021	2,508069091	1	0,50	0,50
21	ANJ	2018	0,803806792	1	0,50	0,50
22	ANJ	2019	0,764981785	1	0,50	0,50
23	ANJ	2020	0,656787543	1	0,43	0,43
24	ANJ	2021	0,692799674	1	0,38	0,38
25	BISI	2018	2,307434693	0	0,33	0,00
26	BISI	2019	1,676088453	0	0,33	0,00
27	BISI	2020	1,216678405	0	0,33	0,00
28	BISI	2021	1,101192388	0	0,33	0,00
29	BTEK	2018	1,736040524	0	0,33	0,00
30	BTEK	2019	1,034422182	0	0,33	0,00
31	BTEK	2020	1,154248376	0	0,33	0,00
32	BTEK	2021	1,180272464	0	0,50	0,00
33	BUDI	2018	0,765816395	1	0,33	0,33
34	BUDI	2019	0,726004950	1	0,33	0,33
35	BUDI	2020	0,704099485	1	0,33	0,33
36	BUDI	2021	0,805434640	1	0,33	0,33

37	<b>BWPT</b>	<b>2018</b>	0,961106670	0	0,40	0,00
38	<b>BWPT</b>	<b>2019</b>	1,021284925	0	0,50	0,00
39	<b>BWPT</b>	<b>2020</b>	1,069848558	0	0,33	0,00
40	<b>BWPT</b>	<b>2021</b>	1,022834906	0	0,33	0,00
41	<b>CAMP</b>	<b>2018</b>	2,145887799	1	0,33	0,33
42	<b>CAMP</b>	<b>2019</b>	2,196749435	1	0,33	0,33
43	<b>CAMP</b>	<b>2020</b>	1,750370623	1	0,33	0,33
44	<b>CAMP</b>	<b>2021</b>	1,329319272	1	0,33	0,33
45	<b>CEKA</b>	<b>2018</b>	0,864389618	0	0,50	0,00
46	<b>CEKA</b>	<b>2019</b>	0,901193943	0	0,50	0,00
47	<b>CEKA</b>	<b>2020</b>	0,873209093	0	0,50	0,00
48	<b>CEKA</b>	<b>2021</b>	0,841658425	0	0,50	0,00
49	<b>CLEO</b>	<b>2018</b>	4,324629995	1	0,33	0,33
50	<b>CLEO</b>	<b>2019</b>	5,636973037	1	0,33	0,33
51	<b>CLEO</b>	<b>2020</b>	4,894345596	1	0,33	0,33
52	<b>CLEO</b>	<b>2021</b>	4,440501032	1	0,33	0,33
53	<b>CPIN</b>	<b>2018</b>	4,584154569	1	0,33	0,33
54	<b>CPIN</b>	<b>2019</b>	3,913340393	1	0,33	0,33
55	<b>CPIN</b>	<b>2020</b>	3,684504824	1	0,33	0,33
56	<b>CPIN</b>	<b>2021</b>	3,043051312	1	0,33	0,33
57	<b>CPRO</b>	<b>2018</b>	1,350596755	1	0,33	0,33
58	<b>CPRO</b>	<b>2019</b>	1,441502132	1	0,33	0,33
59	<b>CPRO</b>	<b>2020</b>	1,358983553	0	0,33	0,00
60	<b>CPRO</b>	<b>2021</b>	1,018209039	0	0,33	0,00
61	<b>DAYA</b>	<b>2018</b>	0,604492119	0	0,33	0,00
62	<b>DAYA</b>	<b>2019</b>	0,768706686	0	0,33	0,00
63	<b>DAYA</b>	<b>2020</b>	0,831765002	0	0,33	0,00
64	<b>DAYA</b>	<b>2021</b>	0,896669115	0	0,33	0,00
65	<b>DLTA</b>	<b>2018</b>	0,159996215	0	0,40	0,00
66	<b>DLTA</b>	<b>2019</b>	0,152782159	0	0,40	0,00
67	<b>DLTA</b>	<b>2020</b>	0,170698521	0	0,40	0,00
68	<b>DLTA</b>	<b>2021</b>	0,230409894	0	0,40	0,00
69	<b>DPUM</b>	<b>2018</b>	0,611968639	0	0,33	0,00
70	<b>DPUM</b>	<b>2019</b>	0,665351104	0	0,33	0,00
71	<b>DPUM</b>	<b>2020</b>	0,672208041	0	0,33	0,00
72	<b>DPUM</b>	<b>2021</b>	0,703418236	0	0,33	0,00
73	<b>DSFI</b>	<b>2018</b>	1,013086689	1	0,50	0,50
74	<b>DSFI</b>	<b>2019</b>	0,971076117	1	0,40	0,40
75	<b>DSFI</b>	<b>2020</b>	0,890060461	1	0,40	0,40

76	<b>DSFI</b>	<b>2021</b>	0,910712642	1	0,40	0,40
77	<b>DSNG</b>	<b>2018</b>	0,725325988	1	0,33	0,33
78	<b>DSNG</b>	<b>2019</b>	0,720845940	1	0,33	0,33
79	<b>DSNG</b>	<b>2020</b>	0,605398373	1	0,33	0,33
80	<b>DSNG</b>	<b>2021</b>	0,530550119	1	0,33	0,33
81	<b>FISH</b>	<b>2018</b>	1,090457826	1	0,20	0,20
82	<b>FISH</b>	<b>2019</b>	1,033466676	1	0,20	0,20
83	<b>FISH</b>	<b>2020</b>	0,919759029	1	0,40	0,40
84	<b>FISH</b>	<b>2021</b>	1,244996021	1	0,40	0,40
85	<b>GGRM</b>	<b>2018</b>	2,675444767	1	0,50	0,50
86	<b>GGRM</b>	<b>2019</b>	1,649048637	1	0,50	0,50
87	<b>GGRM</b>	<b>2020</b>	1,260452398	1	0,50	0,50
88	<b>GGRM</b>	<b>2021</b>	0,995429511	1	0,50	0,50
89	<b>GOOD</b>	<b>2018</b>	3,582728198	1	0,33	0,33
90	<b>GOOD</b>	<b>2019</b>	2,654658009	1	0,40	0,40
91	<b>GOOD</b>	<b>2020</b>	1,961649044	1	0,40	0,40
92	<b>GOOD</b>	<b>2021</b>	3,414910698	1	0,40	0,40
93	<b>GZCO</b>	<b>2018</b>	0,735221358	1	0,33	0,33
94	<b>GZCO</b>	<b>2019</b>	0,732433296	1	0,33	0,33
95	<b>GZCO</b>	<b>2020</b>	0,661900081	1	0,33	0,33
96	<b>GZCO</b>	<b>2021</b>	0,674758608	1	0,33	0,33
97	<b>HERO</b>	<b>2018</b>	0,915624955	1	0,33	0,33
98	<b>HERO</b>	<b>2019</b>	0,972479985	1	0,30	0,30
99	<b>HERO</b>	<b>2020</b>	1,334350723	1	0,33	0,33
100	<b>HERO</b>	<b>2021</b>	2,087757895	1	0,38	0,38
101	<b>HMSP</b>	<b>2018</b>	9,501314144	1	0,43	0,43
102	<b>HMSP</b>	<b>2019</b>	5,097774718	1	0,43	0,43
103	<b>HMSP</b>	<b>2020</b>	3,915351940	1	0,50	0,50
104	<b>HMSP</b>	<b>2021</b>	2,564416437	1	0,50	0,50
105	<b>HOKI</b>	<b>2018</b>	3,168860633	1	0,33	0,33
106	<b>HOKI</b>	<b>2019</b>	2,289854461	1	0,33	0,33
107	<b>HOKI</b>	<b>2020</b>	2,286253384	1	0,33	0,33
108	<b>HOKI</b>	<b>2021</b>	2,593920974	1	0,33	0,33
109	<b>ICBP</b>	<b>2018</b>	3,885335017	1	0,50	0,50
110	<b>ICBP</b>	<b>2019</b>	3,670163465	1	0,50	0,50
111	<b>ICBP</b>	<b>2020</b>	1,592205705	1	0,50	0,50
112	<b>ICBP</b>	<b>2021</b>	1,395840364	1	0,50	0,50
113	<b>INDF</b>	<b>2018</b>	1,164384062	1	0,38	0,38
114	<b>INDF</b>	<b>2019</b>	1,159867384	1	0,38	0,38

115	<b>INDF</b>	<b>2020</b>	0,883563506	1	0,38	0,38
116	<b>INDF</b>	<b>2021</b>	0,826609773	1	0,38	0,38
117	<b>JAWA</b>	<b>2018</b>	0,952251814	0	0,33	0,00
118	<b>JAWA</b>	<b>2019</b>	0,987721193	0	0,33	0,00
119	<b>JAWA</b>	<b>2020</b>	1,036034473	0	0,33	0,00
120	<b>JAWA</b>	<b>2021</b>	1,223137500	0	0,33	0,00
121	<b>JPFA</b>	<b>2018</b>	1,650097177	1	0,50	0,50
122	<b>JPFA</b>	<b>2019</b>	1,260159722	1	0,50	0,50
123	<b>JPFA</b>	<b>2020</b>	1,222237824	1	0,40	0,40
124	<b>JPFA</b>	<b>2021</b>	1,247187282	1	0,33	0,33
125	<b>KINO</b>	<b>2018</b>	1,504737526	1	0,50	0,50
126	<b>KINO</b>	<b>2019</b>	1,467897794	1	0,50	0,50
127	<b>KINO</b>	<b>2020</b>	1,248980037	1	0,50	0,50
128	<b>KINO</b>	<b>2021</b>	1,044207403	1	0,50	0,50
129	<b>LSIP</b>	<b>2018</b>	1,019211951	1	0,40	0,40
130	<b>LSIP</b>	<b>2019</b>	1,159324718	1	0,40	0,40
131	<b>LSIP</b>	<b>2020</b>	0,929035197	1	0,40	0,40
132	<b>LSIP</b>	<b>2021</b>	0,760580956	1	0,40	0,40
133	<b>MAIN</b>	<b>2018</b>	1,260943437	1	0,60	0,60
134	<b>MAIN</b>	<b>2019</b>	1,029819221	1	0,60	0,60
135	<b>MAIN</b>	<b>2020</b>	0,895422947	1	0,60	0,60
136	<b>MAIN</b>	<b>2021</b>	0,836567604	1	0,60	0,60
137	<b>MBTO</b>	<b>2018</b>	0,744328023	1	0,33	0,33
138	<b>MBTO</b>	<b>2019</b>	0,772289941	1	0,33	0,33
139	<b>MBTO</b>	<b>2020</b>	0,537035939	1	0,33	0,33
140	<b>MBTO</b>	<b>2021</b>	0,602441486	1	0,33	0,33
141	<b>MGRO</b>	<b>2018</b>	3,629531382	1	0,33	0,33
142	<b>MGRO</b>	<b>2019</b>	2,836284560	1	0,33	0,33
143	<b>MGRO</b>	<b>2020</b>	2,585452205	1	0,33	0,33
144	<b>MGRO</b>	<b>2021</b>	2,269901807	1	0,33	0,33
145	<b>MIDI</b>	<b>2018</b>	1,403878659	1	0,50	0,50
146	<b>MIDI</b>	<b>2019</b>	1,419554571	1	0,50	0,50
147	<b>MIDI</b>	<b>2020</b>	1,700547197	1	0,50	0,50
148	<b>MIDI</b>	<b>2021</b>	1,749317645	1	0,50	0,50
149	<b>MLBI</b>	<b>2018</b>	12,257171394	1	0,50	0,50
150	<b>MLBI</b>	<b>2019</b>	12,338208806	1	0,50	0,50
151	<b>MLBI</b>	<b>2020</b>	7,403918588	1	0,50	0,50
152	<b>MLBI</b>	<b>2021</b>	6,524411391	1	0,50	0,50
153	<b>MPPA</b>	<b>2018</b>	0,998999174	1	0,33	0,33



154	<b>MPPA</b>	<b>2019</b>	1,136986620	1	0,33	0,33
155	<b>MPPA</b>	<b>2020</b>	1,134314390	1	0,40	0,40
156	<b>MPPA</b>	<b>2021</b>	1,665506925	1	0,40	0,40
157	<b>MRAT</b>	<b>2018</b>	0,409069710	1	0,33	0,33
158	<b>MRAT</b>	<b>2019</b>	0,451858418	1	0,40	0,40
159	<b>MRAT</b>	<b>2020</b>	0,517526678	1	0,50	0,50
160	<b>MRAT</b>	<b>2021</b>	0,610784857	1	0,33	0,33
161	<b>MYOR</b>	<b>2018</b>	16,001959269	1	0,40	0,40
162	<b>MYOR</b>	<b>2019</b>	10,022082984	1	0,40	0,40
163	<b>MYOR</b>	<b>2020</b>	13,737308388	1	0,40	0,40
164	<b>MYOR</b>	<b>2021</b>	12,385228756	1	0,40	0,40
165	<b>PALM</b>	<b>2018</b>	1,119612597	0	0,40	0,00
166	<b>PALM</b>	<b>2019</b>	0,723853777	0	0,40	0,00
167	<b>PALM</b>	<b>2020</b>	0,653327244	0	0,40	0,00
168	<b>PALM</b>	<b>2021</b>	2,055614968	0	0,40	0,00
169	<b>PANI</b>	<b>2018</b>	0,970616982	0	0,50	0,00
170	<b>PANI</b>	<b>2019</b>	1,053175639	0	0,50	0,00
171	<b>PANI</b>	<b>2020</b>	1,077350212	0	0,50	0,00
172	<b>PANI</b>	<b>2021</b>	5,058657190	0	0,33	0,00
173	<b>PCAR</b>	<b>2018</b>	53,401912110	0	0,50	0,00
174	<b>PCAR</b>	<b>2019</b>	10,613151144	0	0,50	0,00
175	<b>PCAR</b>	<b>2020</b>	6,648993186	0	0,33	0,00
176	<b>PCAR</b>	<b>2021</b>	3,421913768	0	0,33	0,00
177	<b>PSDN</b>	<b>2018</b>	1,048136622	1	0,33	0,33
178	<b>PSDN</b>	<b>2019</b>	1,058096866	1	0,33	0,33
179	<b>PSDN</b>	<b>2020</b>	1,087602041	1	0,33	0,33
180	<b>PSDN</b>	<b>2021</b>	1,242070476	1	0,33	0,33
181	<b>RANC</b>	<b>2018</b>	0,985846353	1	0,33	0,33
182	<b>RANC</b>	<b>2019</b>	0,973475582	1	0,33	0,33
183	<b>RANC</b>	<b>2020</b>	1,104319868	1	0,33	0,33
184	<b>RANC</b>	<b>2021</b>	2,527088953	1	0,33	0,33
185	<b>RMBA</b>	<b>2018</b>	763,708468561	0	1,00	0,00
186	<b>RMBA</b>	<b>2019</b>	707,102370925	0	1,00	0,00
187	<b>RMBA</b>	<b>2020</b>	993,512228212	0	1,00	0,00
188	<b>RMBA</b>	<b>2021</b>	1186,300871439	0	1,00	0,00
189	<b>ROTI</b>	<b>2018</b>	2,025735103	1	0,33	0,33
190	<b>ROTI</b>	<b>2019</b>	2,057187000	1	0,33	0,33
191	<b>ROTI</b>	<b>2020</b>	2,164815745	1	0,33	0,33
192	<b>ROTI</b>	<b>2021</b>	2,327565681	1	0,33	0,33

193	<b>SDPC</b>	<b>2018</b>	0,906883021	0	0,50	0,00
194	<b>SDPC</b>	<b>2019</b>	0,907049309	0	0,50	0,00
195	<b>SDPC</b>	<b>2020</b>	0,916982924	0	0,60	0,00
196	<b>SDPC</b>	<b>2021</b>	0,947184919	0	0,83	0,00
197	<b>SGRO</b>	<b>2018</b>	1,031188526	0	0,33	0,00
198	<b>SGRO</b>	<b>2019</b>	1,018551090	0	0,33	0,00
199	<b>SGRO</b>	<b>2020</b>	0,911851239	0	0,50	0,00
200	<b>SGRO</b>	<b>2021</b>	0,900675638	1	0,50	0,50
201	<b>SIMP</b>	<b>2018</b>	0,678184557	1	0,33	0,33
202	<b>SIMP</b>	<b>2019</b>	0,682479951	1	0,33	0,33
203	<b>SIMP</b>	<b>2020</b>	0,661552094	1	0,33	0,33
204	<b>SIMP</b>	<b>2021</b>	0,646525105	1	0,33	0,33
205	<b>SIPD</b>	<b>2018</b>	1,243199987	0	0,33	0,00
206	<b>SIPD</b>	<b>2019</b>	1,089819014	0	0,33	0,00
207	<b>SIPD</b>	<b>2020</b>	1,415750571	0	0,50	0,00
208	<b>SIPD</b>	<b>2021</b>	1,627101394	0	0,50	0,00
209	<b>SKBM</b>	<b>2018</b>	1,089758800	1	0,33	0,33
210	<b>SKBM</b>	<b>2019</b>	0,819730794	1	0,33	0,33
211	<b>SKBM</b>	<b>2020</b>	0,772281562	1	0,33	0,33
212	<b>SKBM</b>	<b>2021</b>	0,812046979	1	0,33	0,33
213	<b>SKLT</b>	<b>2018</b>	1,933213855	1	0,33	0,33
214	<b>SKLT</b>	<b>2019</b>	1,924263217	1	0,33	0,33
215	<b>SKLT</b>	<b>2020</b>	1,870812510	1	0,33	0,33
216	<b>SKLT</b>	<b>2021</b>	2,270632182	1	0,33	0,33
217	<b>SMAR</b>	<b>2018</b>	0,987774798	1	0,43	0,43
218	<b>SMAR</b>	<b>2019</b>	1,025166908	1	0,43	0,43
219	<b>SMAR</b>	<b>2020</b>	0,982753509	1	0,43	0,43
220	<b>SMAR</b>	<b>2021</b>	0,953028485	1	0,43	0,43
221	<b>SSMS</b>	<b>2018</b>	1,693784503	0	0,50	0,00
222	<b>SSMS</b>	<b>2019</b>	1,336005822	0	0,50	0,00
223	<b>SSMS</b>	<b>2020</b>	2,235306276	0	0,50	0,00
224	<b>SSMS</b>	<b>2021</b>	1,823976630	0	0,50	0,00
225	<b>STTP</b>	<b>2018</b>	2,241306135	1	0,50	0,50
226	<b>STTP</b>	<b>2019</b>	2,300333494	1	0,50	0,50
227	<b>STTP</b>	<b>2020</b>	3,833202609	1	0,50	0,50
228	<b>STTP</b>	<b>2021</b>	2,681357912	1	0,50	0,50
229	<b>TBLA</b>	<b>2018</b>	0,990042763	1	0,33	0,33
230	<b>TBLA</b>	<b>2019</b>	0,997262250	1	0,33	0,33
231	<b>TBLA</b>	<b>2020</b>	0,953992074	1	0,33	0,33

232	<b>TBLA</b>	<b>2021</b>	0,893502963	1	0,33	0,33
233	<b>TCID</b>	<b>2018</b>	1,611799198	1	0,40	0,40
234	<b>TCID</b>	<b>2019</b>	1,075489996	1	0,40	0,40
235	<b>TCID</b>	<b>2020</b>	0,756314725	1	0,40	0,40
236	<b>TCID</b>	<b>2021</b>	0,676573169	1	0,50	0,50
237	<b>TGKA</b>	<b>2018</b>	1,524771983	1	0,60	0,60
238	<b>TGKA</b>	<b>2019</b>	2,022303470	1	0,60	0,60
239	<b>TGKA</b>	<b>2020</b>	2,512025211	1	0,60	0,60
240	<b>TGKA</b>	<b>2021</b>	2,371595763	1	0,60	0,60
241	<b>ULTJ</b>	<b>2018</b>	2,948019311	1	0,33	0,33
242	<b>ULTJ</b>	<b>2019</b>	3,081513464	1	0,50	0,50
243	<b>ULTJ</b>	<b>2020</b>	2,354259336	1	0,50	0,50
244	<b>ULTJ</b>	<b>2021</b>	2,755253911	1	0,33	0,33
245	<b>UNSP</b>	<b>2018</b>	1,127379020	1	0,40	0,40
246	<b>UNSP</b>	<b>2019</b>	1,678454884	1	0,40	0,40
247	<b>UNSP</b>	<b>2020</b>	1,962960776	1	0,40	0,40
248	<b>UNSP</b>	<b>2021</b>	1,867644125	1	0,40	0,40
249	<b>UNVR</b>	<b>2018</b>	17,678335114	0	0,80	0,00
250	<b>UNVR</b>	<b>2019</b>	16,263328747	0	0,80	0,00
251	<b>UNVR</b>	<b>2020</b>	14,414661242	0	0,83	0,00
252	<b>UNVR</b>	<b>2021</b>	8,996170392	0	0,83	0,00
253	<b>WAPO</b>	<b>2018</b>	1,644538868	1	0,50	0,50
254	<b>WAPO</b>	<b>2019</b>	2,818849553	1	0,50	0,50
255	<b>WAPO</b>	<b>2020</b>	2,919137788	1	0,50	0,50
256	<b>WAPO</b>	<b>2021</b>	6,105550361	1	0,50	0,50
257	<b>WICO</b>	<b>2018</b>	2,252722039	1	0,40	0,40
258	<b>WICO</b>	<b>2019</b>	1,619891890	1	0,40	0,40
259	<b>WICO</b>	<b>2020</b>	1,527260335	1	0,40	0,40
260	<b>WICO</b>	<b>2021</b>	1,703952271	1	0,40	0,40
261	<b>WIIM</b>	<b>2018</b>	0,435194858	1	0,33	0,33
262	<b>WIIM</b>	<b>2019</b>	0,476429033	1	0,33	0,33
263	<b>WIIM</b>	<b>2020</b>	0,967840275	1	0,33	0,33
264	<b>WIIM</b>	<b>2021</b>	0,778106014	1	0,33	0,33

## Lampiran 4

## Data variabel kepemilikan keluarga

NO	KODE SAHAM	TAHUN	LEMBAR SAHAM BEREDAR	HARGA PASAR (Rp)	KAPITALISASI (Rp)	NILAI LIABILITAS (Rp)	NILAI ASET (Rp)	TOBIN'S Q
1	AALI	2018	1.924.688.333	Rp 11.825	Rp 22.759.439.537.725	Rp 7.382.445.000.000	Rp 26.856.967.000.000	1,1223115603
2	AALI	2019	1.924.688.333	Rp 14.575	Rp 28.052.332.453.475	Rp 7.995.597.000.000	Rp 26.974.124.000.000	1,3363892541
3	AALI	2020	1.924.688.333	Rp 12.325	Rp 23.721.783.704.225	Rp 8.533.437.000.000	Rp 27.781.231.000.000	1,1610436091
4	AALI	2021	1.924.688.333	Rp 9.500	Rp 18.284.539.163.500	Rp 9.228.733.000.000	Rp 30.399.906.000.000	0,9050446460
5	ADES	2018	589.896.800	Rp 920	Rp 542.705.056.000	Rp 399.361.000.000	Rp 881.275.000.000	1,0689808017
6	ADES	2019	589.896.800	Rp 1.045	Rp 616.442.156.000	Rp 254.438.000.000	Rp 822.375.000.000	1,0589817978
7	ADES	2020	589.896.800	Rp 1.460	Rp 861.249.328.000	Rp 258.283.000.000	Rp 958.791.000.000	1,1676500176
8	ADES	2021	589.896.800	Rp 3.290	Rp 1.940.760.472.000	Rp 334.291.000.000	Rp 1.304.108.000.000	1,7445268889
9	AISA	2018	3.218.600.000	Rp 168	Rp 540.724.800.000	Rp 5.267.348.000.000	Rp 1.816.406.000.000	3,1975630999
10	AISA	2019	3.218.600.000	Rp 168	Rp 540.724.800.000	Rp 3.526.819.000.000	Rp 1.868.966.000.000	2,1763605116
11	AISA	2020	9.311.800.000	Rp 390	Rp 3.631.602.000.000	Rp 1.183.300.000.000	Rp 2.011.557.000.000	2,3936194699
12	AISA	2021	9.311.800.000	Rp 192	Rp 1.787.865.600.000	Rp 942.744.000.000	Rp 1.761.634.000.000	1,5500436527
13	ALTO	2018	2.191.870.558	Rp 400	Rp 876.748.223.200	Rp 722.716.844.799	Rp 1.109.843.522.344	1,4411626827
14	ALTO	2019	661.784.520	Rp 398	Rp 263.390.238.960	Rp 722.719.563.550	Rp 1.103.450.087.164	0,8936605416
15	ALTO	2020	2.191.870.558	Rp 308	Rp 675.096.131.864	Rp 51.910.213.045	Rp 525.696.215.159	1,3829400402
16	ALTO	2021	2.191.870.558	Rp 280	Rp 613.723.756.240	Rp 60.734.533.428	Rp 530.309.642.006	1,2718197752
17	AMRT	2018	41.524.501.700	Rp 935	Rp 38.825.409.089.500	Rp 16.148.410.000.000	Rp 22.165.968.000.000	2,4801000836
18	AMRT	2019	41.524.501.700	Rp 880	Rp 36.541.561.496.000	Rp 17.108.006.000.000	Rp 23.992.313.000.000	2,2361148546
19	AMRT	2020	41.524.501.700	Rp 800	Rp 33.219.601.360.000	Rp 18.334.415.000.000	Rp 25.970.743.000.000	1,9850805331
20	AMRT	2021	41.524.501.700	Rp 1.215	Rp 50.452.269.565.500	Rp 18.503.950.000.000	Rp 27.493.748.000.000	2,5080690914
21	ANJT	2018	3.354.175.000	Rp 1.150	Rp 3.857.301.250.000	Rp 3.103.429.809.140	Rp 8.659.706.692.080	0,8038067924
22	ANJT	2019	3.354.175.000	Rp 1.000	Rp 3.354.175.000.000	Rp 3.289.560.596.840	Rp 8.684.828.483.520	0,7649817851

23	ANJT	2020	3.354.175.000	Rp 735	Rp 2.465.318.625.000	Rp 3.340.169.820.015	Rp 8.839.218.267.740	0,6567875426
24	ANJT	2021	3.354.175.000	Rp 990	Rp 3.320.633.250.000	Rp 3.129.371.493.705	Rp 9.310.057.413.930	0,6927996743
25	BISI	2018	3.000.000.000	Rp 1.975	Rp 5.925.000.000.000	Rp 455.080.000.000	Rp 2.765.010.000.000	2,3074346928
26	BISI	2019	3.000.000.000	Rp 1.435	Rp 4.305.000.000.000	Rp 624.470.000.000	Rp 2.941.056.000.000	1,6760884526
27	BISI	2020	3.000.000.000	Rp 1.030	Rp 3.090.000.000.000	Rp 456.592.000.000	Rp 2.914.979.000.000	1,2166784049
28	BISI	2021	3.000.000.000	Rp 1.015	Rp 3.045.000.000.000	Rp 404.157.000.000	Rp 3.132.202.000.000	1,1011923880
29	BTEK	2018	46.277.496.376	Rp 131	Rp 6.062.352.025.256	Rp 2.904.707.799.327	Rp 5.165.236.468.705	1,7360405238
30	BTEK	2019	46.277.496.376	Rp 50	Rp 2.313.874.818.800	Rp 2.832.632.209.365	Rp 4.975.248.130.342	1,0344221822
31	BTEK	2020	46.277.496.376	Rp 50	Rp 2.313.874.818.800	Rp 2.561.356.330.773	Rp 4.223.727.970.627	1,1542483757
32	BTEK	2021	46.277.496.376	Rp 50	Rp 2.313.874.818.800	Rp 2.611.453.882.957	Rp 4.173.043.810.054	1,1802724644
33	BUDI	2018	4.498.997.000	Rp 96	Rp 431.903.712.000	Rp 2.166.496.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,7658163950
34	BUDI	2019	4.498.997.000	Rp 103	Rp 463.396.691.000	Rp 1.714.449.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,7260049501
35	BUDI	2020	4.498.997.000	Rp 99	Rp 445.400.703.000	Rp 1.640.851.000.000	Rp 2.963.007.000.000	0,7040994851
36	BUDI	2021	4.498.997.000	Rp 179	Rp 805.320.463.000	Rp 1.605.521.000.000	Rp 2.993.218.000.000	0,8054346402
37	BWPT	2018	31.525.291.000	Rp 164	Rp 5.170.147.724.000	Rp 10.364.476.000.000	Rp 16.163.267.000.000	0,9611066701
38	BWPT	2019	31.525.291.000	Rp 157	Rp 4.949.470.687.000	Rp 11.183.226.000.000	Rp 15.796.470.000.000	1,0212849255
39	BWPT	2020	31.525.291.000	Rp 144	Rp 4.539.641.904.000	Rp 11.573.313.000.000	Rp 15.060.968.000.000	1,0698485585
40	BWPT	2021	31.525.291.000	Rp 74	Rp 2.332.871.534.000	Rp 9.987.224.000.000	Rp 12.045.048.000.000	1,0228349056
41	CAMP	2018	5.885.000.000	Rp 346	Rp 2.036.210.000.000	Rp 118.853.215.128	Rp 1.004.275.813.783	2,1458877985
42	CAMP	2019	5.885.000.000	Rp 374	Rp 2.200.990.000.000	Rp 122.136.752.135	Rp 1.057.529.235.985	2,1967494355
43	CAMP	2020	5.885.000.000	Rp 302	Rp 1.777.270.000.000	Rp 125.161.736.940	Rp 1.086.873.666.641	1,7503706229
44	CAMP	2021	5.885.000.000	Rp 238	Rp 1.400.630.000.000	Rp 124.445.640.572	Rp 1.147.260.611.703	1,3293192715
45	CEKA	2018	595.000.000	Rp 1.375	Rp 818.125.000.000	Rp 192.308.466.864	Rp 1.168.956.042.706	0,8643896177
46	CEKA	2019	595.000.000	Rp 1.670	Rp 993.650.000.000	Rp 261.784.845.240	Rp 1.393.079.542.074	0,9011939429
47	CEKA	2020	595.000.000	Rp 1.785	Rp 1.062.075.000.000	Rp 305.958.833.204	Rp 1.566.673.828.068	0,8732090935

48	CEKA	2021	595.000.000	Rp 1.880	Rp 1.118.600.000.000	Rp 310.020.233.374	Rp 1.697.387.196.209	0,8416584245
49	CLEO	2018	12.000.000.000	Rp 284	Rp 3.408.000.000.000	Rp 198.455.391.702	Rp 833.933.861.594	4,3246299950
50	CLEO	2019	12.000.000.000	Rp 545	Rp 6.540.000.000.000	Rp 478.844.867.693	Rp 1.245.144.303.719	5,6369730374
51	CLEO	2020	12.000.000.000	Rp 500	Rp 6.000.000.000.000	Rp 416.194.010.942	Rp 1.310.940.121.622	4,8943455960
52	CLEO	2021	12.000.000.000	Rp 470	Rp 5.640.000.000.000	Rp 346.601.683.606	Rp 1.348.181.576.913	4,4405010320
53	CPIN	2018	16.398.000.000	Rp 7.225	Rp 118.475.550.000.000	Rp 8.253.944.000.000	Rp 27.645.118.000.000	4,5841545694
54	CPIN	2019	16.398.000.000	Rp 6.500	Rp 106.587.000.000.000	Rp 8.281.441.000.000	Rp 29.353.041.000.000	3,9133403929
55	CPIN	2020	16.398.000.000	Rp 6.525	Rp 106.996.950.000.000	Rp 7.809.608.000.000	Rp 31.159.291.000.000	3,6845048239
56	CPIN	2021	16.398.000.000	Rp 5.950	Rp 97.568.100.000.000	Rp 10.296.052.000.000	Rp 35.446.051.000.000	3,0430513120
57	CPRO	2018	59.572.382.787	Rp 50	Rp 2.978.619.139.350	Rp 5.898.097.000.000	Rp 6.572.440.000.000	1,3505967554
58	CPRO	2019	59.572.382.787	Rp 50	Rp 2.978.619.139.350	Rp 5.670.767.000.000	Rp 6.000.259.000.000	1,4415021317
59	CPRO	2020	59.572.382.787	Rp 50	Rp 2.978.619.139.350	Rp 5.618.709.000.000	Rp 6.326.293.000.000	1,3589835531
60	CPRO	2021	59.572.382.787	Rp 50	Rp 2.978.619.139.350	Rp 3.586.807.000.000	Rp 6.448.014.000.000	1,0182090391
61	DAYA	2018	2.420.547.025	Rp 210	Rp 508.314.875.250	Rp 248.458.704.000.000	Rp 411.861.480.000.000	0,6044921192
62	DAYA	2019	2.420.547.025	Rp 300	Rp 726.164.107.500	Rp 560.812.496.000.000	Rp 730.497.952.000.000	0,7687066864
63	DAYA	2020	2.420.547.025	Rp 390	Rp 944.013.339.750	Rp 588.386.520.000.000	Rp 708.530.092.000.000	0,8317650019
64	DAYA	2021	2.420.547.025	Rp 304	Rp 735.846.295.600	Rp 617.180.992.000.000	Rp 689.124.704.000.000	0,8966691148
65	DLTA	2018	800.659.050	Rp 5.500	Rp 4.403.624.775.000	Rp 239.353.356.000.000	Rp 1.523.517.170.000.000	0,1599962151
66	DLTA	2019	800.659.050	Rp 6.800	Rp 5.444.481.540.000	Rp 212.420.390.000.000	Rp 1.425.983.722.000.000	0,1527821589
67	DLTA	2020	800.659.050	Rp 4.400	Rp 3.522.899.820.000	Rp 205.681.950.000.000	Rp 1.225.580.913.000.000	0,1706985215
68	DLTA	2021	800.659.050	Rp 3.740	Rp 2.994.464.847.000	Rp 298.548.048.000.000	Rp 1.308.722.065.000.000	0,2304098944
69	DPUM	2018	4.175.000.000	Rp 141	Rp 588.675.000.000	Rp 700.736.756.967	Rp 2.106.989.925.386	0,6119686390
70	DPUM	2019	4.175.000.000	Rp 111	Rp 463.425.000.000	Rp 748.047.678.335	Rp 1.820.802.086.894	0,6653511038
71	DPUM	2020	4.175.000.000	Rp 52	Rp 217.100.000.000	Rp 770.068.834.869	Rp 1.468.546.602.990	0,6722080408
72	DPUM	2021	4.175.000.000	Rp 50	Rp 208.750.000.000	Rp 767.711.803.152	Rp 1.388.166.745.320	0,7034182359

73	DSFI	2018	1.857.135.500	Rp 101	Rp 187.570.685.500	Rp 222.727.255.672	Rp 404.997.860.246	1,0130866887
74	DSFI	2019	1.857.135.500	Rp 100	Rp 185.713.550.000	Rp 194.442.694.006	Rp 391.479.346.685	0,9710761174
75	DSFI	2020	1.857.135.500	Rp 82	Rp 152.285.111.000	Rp 180.381.388.796	Rp 373.757.193.361	0,8900604609
76	DSFI	2021	1.857.135.500	Rp 95	Rp 176.427.872.500	Rp 180.348.204.011	Rp 391.754.830.323	0,9107126419
77	DSNG	2018	1.059.984.000	Rp 410	Rp 434.593.440.000	Rp 8.079.930.000.000	Rp 11.738.892.000.000	0,7253259882
78	DSNG	2019	1.059.984.000	Rp 460	Rp 487.592.640.000	Rp 7.889.229.000.000	Rp 11.620.821.000.000	0,7208459402
79	DSNG	2020	1.059.984.000	Rp 610	Rp 646.590.240.000	Rp 7.920.634.000.000	Rp 14.151.383.000.000	0,6053983727
80	DSNG	2021	1.059.984.000	Rp 555	Rp 588.291.120.000	Rp 6.686.697.000.000	Rp 13.712.160.000.000	0,5305501190
81	FISH	2018	480.000.000	Rp 4.460	Rp 2.140.800.000.000	Rp 4.673.610.538.470	Rp 6.249.128.003.091	1,0904578263
82	FISH	2019	480.000.000	Rp 3.800	Rp 1.824.000.000.000	Rp 4.299.874.904.765	Rp 5.925.565.911.139	1,0334666759
83	FISH	2020	480.000.000	Rp 2.620	Rp 1.257.600.000.000	Rp 4.019.139.577.180	Rp 5.737.089.181.915	0,9197590293
84	FISH	2021	480.000.000	Rp 7.650	Rp 3.672.000.000.000	Rp 4.751.008.009.356	Rp 6.765.489.904.684	1,2449960207
85	GGRM	2018	1.924.088.000	Rp 83.625	Rp 160.901.859.000.000	Rp 23.963.934.000.000	Rp 69.097.219.000.000	2,6754447672
86	GGRM	2019	1.924.088.000	Rp 53.000	Rp 101.976.664.000.000	Rp 27.716.516.000.000	Rp 78.647.274.000.000	1,6490486371
87	GGRM	2020	1.924.088.000	Rp 41.000	Rp 78.887.608.000.000	Rp 19.668.941.000.000	Rp 78.191.409.000.000	1,2604523983
88	GGRM	2021	1.924.088.000	Rp 30.600	Rp 58.877.092.800.000	Rp 30.676.095.000.000	Rp 89.964.369.000.000	0,9954295105
89	GOOD	2018	7.130.087.567	Rp 1.875	Rp 13.368.914.188.125	Rp 1.722.999.829.003	Rp 4.212.408.305.683	3,5827281977
90	GOOD	2019	7.379.580.291	Rp 1.510	Rp 11.143.166.239.410	Rp 2.297.546.907.499	Rp 5.063.067.672.414	2,6546580090
91	GOOD	2020	7.379.580.291	Rp 1.270	Rp 9.372.066.969.570	Rp 3.713.983.005.151	Rp 6.670.943.518.686	1,9616490438
92	GOOD	2021	36.897.901.455	Rp 525	Rp 19.371.398.263.875	Rp 3.735.944.249.731	Rp 6.766.602.280.143	3,4149106977
93	GZCO	2018	6.000.000.000	Rp 50	Rp 300.000.000.000	Rp 1.840.136.000.000	Rp 2.910.873.000.000	0,7352213580
94	GZCO	2019	6.000.000.000	Rp 50	Rp 300.000.000.000	Rp 1.125.636.000.000	Rp 1.946.438.000.000	0,7324332961
95	GZCO	2020	6.000.000.000	Rp 50	Rp 300.000.000.000	Rp 1.118.712.000.000	Rp 2.143.393.000.000	0,6619000809
96	GZCO	2021	6.000.000.000	Rp 69	Rp 414.000.000.000	Rp 958.764.000.000	Rp 2.034.452.000.000	0,6747586082
97	HERO	2018	4.183.634.000	Rp 790	Rp 3.305.070.860.000	Rp 2.330.370.000.000	Rp 6.154.748.000.000	0,9156249549

98	HERO	2019	4.183.634.000	Rp 890	Rp 3.723.434.260.000	Rp 2.164.333.000.000	Rp 6.054.384.000.000	0,9724799848
99	HERO	2020	4.183.634.000	Rp 830	Rp 3.472.416.220.000	Rp 2.983.729.000.000	Rp 4.838.417.000.000	1,3343507226
100	HERO	2021	4.183.634.000	Rp 1.840	Rp 7.697.886.560.000	Rp 5.399.696.000.000	Rp 6.273.516.000.000	2,0877578953
101	HMSP	2018	116.318.076.900	Rp 3.710	Rp 431.540.065.299.000	Rp 11.244.167.000.000	Rp 46.602.420.000.000	9,5013141442
102	HMSP	2019	116.318.076.900	Rp 2.100	Rp 244.267.961.490.000	Rp 15.223.076.000.000	Rp 50.902.806.000.000	5,0977747178
103	HMSP	2020	116.318.076.900	Rp 1.505	Rp 175.058.705.734.500	Rp 19.432.604.000.000	Rp 49.674.030.000.000	3,9153519401
104	HMSP	2021	116.318.076.900	Rp 965	Rp 112.246.944.208.500	Rp 23.899.022.000.000	Rp 53.090.428.000.000	2,5644164370
105	HOKI	2018	2.350.000.000	Rp 940	Rp 2.209.000.000.000	Rp 195.678.977.792	Rp 758.846.556.031	3,1688606329
106	HOKI	2019	2.378.405.500	Rp 730	Rp 1.736.236.015.000	Rp 207.108.590.481	Rp 848.676.035.300	2,2898544611
107	HOKI	2020	2.419.438.170	Rp 756	Rp 1.829.095.256.520	Rp 244.363.297.557	Rp 906.924.214.166	2,2862533845
108	HOKI	2021	9.677.752.680	Rp 232	Rp 2.245.238.621.760	Rp 320.458.715.888	Rp 989.119.315.334	2,5939209738
109	ICBP	2018	11.662.000.000	Rp 10.450	Rp 121.867.900.000.000	Rp 11.660.003.000.000	Rp 34.367.153.000.000	3,8853350174
110	ICBP	2019	11.662.000.000	Rp 11.150	Rp 130.031.300.000.000	Rp 12.038.210.000.000	Rp 38.709.314.000.000	3,6701634651
111	ICBP	2020	11.662.000.000	Rp 9.575	Rp 111.663.650.000.000	Rp 53.270.272.000.000	Rp 103.588.325.000.000	1,5922057046
112	ICBP	2021	11.662.000.000	Rp 8.700	Rp 101.459.400.000.000	Rp 63.342.765.000.000	Rp 118.066.628.000.000	1,3958403640
113	INDF	2018	8.780.000.000	Rp 7.450	Rp 65.411.000.000.000	Rp 46.996.071.000.000	Rp 96.537.796.000.000	1,1643840616
114	INDF	2019	8.780.000.000	Rp 7.925	Rp 69.581.500.000.000	Rp 41.996.071.000.000	Rp 96.198.559.000.000	1,1598673843
115	INDF	2020	8.780.000.000	Rp 6.850	Rp 60.143.000.000.000	Rp 83.998.472.000.000	Rp 163.136.516.000.000	0,8835635058
116	INDF	2021	8.780.000.000	Rp 6.325	Rp 55.533.500.000.000	Rp 92.724.082.000.000	Rp 179.356.193.000.000	0,8266097731
117	JAWA	2018	3.774.685.500	Rp 135	Rp 509.582.542.500	Rp 2.768.443.138.167	Rp 3.442.393.738.873	0,9522518135
118	JAWA	2019	3.774.685.500	Rp 92	Rp 347.271.066.000	Rp 3.099.655.452.610	Rp 3.489.776.816.128	0,9877211926
119	JAWA	2020	3.774.685.500	Rp 98	Rp 369.919.179.000	Rp 3.249.702.622.667	Rp 3.493.727.182.128	1,0360344735
120	JAWA	2021	3.774.685.500	Rp 270	Rp 1.019.165.085.000	Rp 3.342.826.267.249	Rp 3.566.231.393.023	1,2231375005
121	JPFA	2018	11.717.177.201	Rp 2.150	Rp 25.191.930.982.150	Rp 12.823.219.000.000	Rp 23.038.128.000.000	1,6500971773
122	JPFA	2019	11.726.575.201	Rp 1.535	Rp 18.000.292.933.535	Rp 13.736.841.000.000	Rp 25.185.009.000.000	1,2601597217



123	JPFA	2020	11.726.575.201	Rp 1.465	Rp 17.179.432.669.465	Rp 14.539.790.000.000	Rp 25.951.760.000.000	1,2222378239
124	JPFA	2021	11.726.575.201	Rp 1.720	Rp 20.169.709.345.720	Rp 15.486.946.000.000	Rp 28.589.656.000.000	1,2471872815
125	KINO	2018	1.428.571.500	Rp 2.800	Rp 4.000.000.200.000	Rp 1.405.264.079.012	Rp 3.592.164.205.408	1,5047375259
126	KINO	2019	1.428.571.500	Rp 3.430	Rp 4.900.000.245.000	Rp 1.992.902.779.331	Rp 4.695.764.958.883	1,4678977940
127	KINO	2020	1.428.571.500	Rp 2.720	Rp 3.885.714.480.000	Rp 2.678.124.000.000	Rp 5.255.359.000.000	1,2489800373
128	KINO	2021	1.428.571.500	Rp 2.030	Rp 2.900.000.145.000	Rp 2.683.168.000.000	Rp 5.346.800.000.000	1,0442074035
129	LSIP	2018	6.819.964.000	Rp 1.250	Rp 8.524.955.000.000	Rp 1.705.175.000.000	Rp 10.037.294.000.000	1,0192119510
130	LSIP	2019	6.819.964.000	Rp 1.485	Rp 10.127.646.540.000	Rp 1.726.822.000.000	Rp 10.225.322.000.000	1,1593247176
131	LSIP	2020	6.189.964.000	Rp 1.375	Rp 8.511.200.500.000	Rp 1.636.454.000.000	Rp 10.922.788.000.000	0,9290351969
132	LSIP	2021	6.189.964.000	Rp 1.185	Rp 7.335.107.340.000	Rp 1.678.676.000.000	Rp 11.851.182.000.000	0,7605809564
133	MAIN	2018	2.238.750.000	Rp 1.395	Rp 3.123.056.250.000	Rp 2.344.198.361.000	Rp 4.335.844.455.000	1,2609434374
134	MAIN	2019	2.238.750.000	Rp 1.005	Rp 2.249.943.750.000	Rp 2.537.250.235.000	Rp 4.648.577.041.000	1,0298192205
135	MAIN	2020	2.238.750.000	Rp 740	Rp 1.656.675.000.000	Rp 2.528.717.093.000	Rp 4.674.206.873.000	0,8954229470
136	MAIN	2021	2.238.750.000	Rp 670	Rp 1.499.962.500.000	Rp 3.048.242.414.000	Rp 5.436.745.210.000	0,8365676040
137	MBTO	2018	1.070.000.000	Rp 126	Rp 134.820.000.000	Rp 347.517.123.452	Rp 648.016.880.325	0,7443280231
138	MBTO	2019	1.070.000.000	Rp 94	Rp 100.580.000.000	Rp 355.892.726.298	Rp 591.063.928.037	0,7722899413
139	MBTO	2020	1.070.000.000	Rp 126	Rp 134.820.000.000	Rp 393.023.326.750	Rp 982.882.686.217	0,5370359394
140	MBTO	2021	1.070.000.000	Rp 146	Rp 156.220.000.000	Rp 274.313.446.640	Rp 714.647.740.684	0,6024414857
141	MGRO	2018	3.518.438.000	Rp 995	Rp 3.500.845.810.000	Rp 412.324.985.321	Rp 1.078.147.667.948	3,6295313821
142	MGRO	2019	3.554.445.700	Rp 900	Rp 3.199.001.130.000	Rp 658.649.334.804	Rp 1.360.106.993.113	2,8362845602
143	MGRO	2020	3.554.445.700	Rp 815	Rp 2.896.873.245.500	Rp 810.546.275.884	Rp 1.433.953.996.487	2,5854522045
144	MGRO	2021	3.554.445.700	Rp 850	Rp 3.021.278.845.000	Rp 1.110.402.314.328	Rp 1.820.202.594.748	2,2699018072
145	MIDI	2018	2.882.353.000	Rp 1.070	Rp 3.084.117.710.000	Rp 3.879.324.000.000	Rp 4.960.145.000.000	1,4038786588
146	MIDI	2019	2.882.353.000	Rp 1.150	Rp 3.314.705.950.000	Rp 3.769.310.000.000	Rp 4.990.309.000.000	1,4195545707
147	MIDI	2020	2.882.353.000	Rp 1.925	Rp 5.548.529.525.000	Rp 4.524.990.000.000	Rp 5.923.693.000.000	1,7005471967

148	MIDI	2021	2.882.353.000	Rp 2.210	Rp 6.370.000.130.000	Rp 4.727.699.000.000	Rp 6.344.016.000.000	1,7493176452
149	MLBI	2018	2.107.000.000	Rp 15.992	Rp 33.695.144.000.000	Rp 1.721.965.000.000	Rp 2.889.501.000.000	12,2571713940
150	MLBI	2019	2.107.000.000	Rp 16.133	Rp 33.992.231.000.000	Rp 1.750.943.000.000	Rp 2.896.950.000.000	12,3382088058
151	MLBI	2020	2.107.000.000	Rp 9.517	Rp 20.052.319.000.000	Rp 1.474.019.000.000	Rp 2.907.425.000.000	7,4039185878
152	MLBI	2021	2.107.000.000	Rp 8.183	Rp 17.241.581.000.000	Rp 1.822.860.000.000	Rp 2.922.017.000.000	6,5244113912
153	MPPA	2018	7.529.147.920	Rp 152	Rp 1.144.430.483.840	Rp 3.659.302.000.000	Rp 4.808.545.000.000	0,9989991741
154	MPPA	2019	7.529.147.920	Rp 140	Rp 1.054.080.708.800	Rp 3.290.128.000.000	Rp 3.820.809.000.000	1,1369866195
155	MPPA	2020	7.529.147.920	Rp 105	Rp 790.560.531.600	Rp 4.325.777.000.000	Rp 4.510.511.000.000	1,1343143896
156	MPPA	2021	8.477.734.948	Rp 434	Rp 3.679.336.967.432	Rp 4.066.083.000.000	Rp 4.650.488.000.000	1,6655069247
157	MRAT	2018	428.000.000	Rp 153	Rp 65.484.000.000	Rp 143.913.787.087	Rp 511.887.783.867	0,4090697096
158	MRAT	2019	428.000.000	Rp 179	Rp 76.612.000.000	Rp 164.121.422.945	Rp 532.762.947.995	0,4518584182
159	MRAT	2020	428.000.000	Rp 169	Rp 72.332.000.000	Rp 217.377.331.974	Rp 559.795.937.451	0,5175266782
160	MRAT	2021	428.000.000	Rp 276	Rp 118.128.000.000	Rp 235.065.047.091	Rp 578.260.975.588	0,6107848567
161	MYOR	2018	22.358.699.725	Rp 2.620	Rp 58.579.793.279.500	Rp 46.044.077.206	Rp 3.663.666.202.977	16,0019592694
162	MYOR	2019	22.358.699.725	Rp 2.050	Rp 45.835.334.436.250	Rp 34.704.355.326	Rp 4.576.896.725.257	10,0220829844
163	MYOR	2020	22.358.699.725	Rp 2.710	Rp 60.592.076.254.750	Rp 51.282.669.713	Rp 4.414.500.804.124	13,7373083878
164	MYOR	2021	22.358.699.725	Rp 2.040	Rp 45.611.747.439.000	Rp 52.187.796.927	Rp 3.686.967.446.200	12,3852287557
165	PALM	2018	7.119.540.356	Rp 260	Rp 1.851.080.492.560	Rp 379.797.334.000	Rp 1.992.544.414.000	1,1196125973
166	PALM	2019	7.119.540.356	Rp 200	Rp 1.423.908.071.200	Rp 262.899.779.000	Rp 2.330.315.741.000	0,7238537768
167	PALM	2020	7.119.540.356	Rp 344	Rp 2.449.121.882.464	Rp 192.674.823.000	Rp 4.043.604.072.000	0,6533272443
168	PALM	2021	7.119.540.356	Rp 870	Rp 6.194.000.109.720	Rp 5.867.669.837.000	Rp 5.867.669.837.000	2,0556149684
169	PANI	2018	303.150.684	Rp 117	Rp 35.468.630.028	Rp 109.729.032.999	Rp 149.593.161.546	0,9706169823
170	PANI	2019	410.000.000	Rp 113	Rp 46.330.000.000	Rp 79.744.555.995	Rp 119.708.955.785	1,0531756389
171	PANI	2020	410.000.000	Rp 116	Rp 47.560.000.000	Rp 58.226.321.539	Rp 98.191.210.595	1,0773502119
172	PANI	2021	410.000.000	Rp 1.725	Rp 707.250.000.000	Rp 121.932.696.000	Rp 163.913.597.000	5,0586571900

173	PCAR	2018	1.166.666.700	Rp 5.350	Rp 6.241.666.845.000	Rp 28.973.210.457	Rp 117.423.511.774	53,4019121105
174	PCAR	2019	1.166.666.700	Rp 1.100	Rp 1.283.333.370.000	Rp 40.503.414.153	Rp 124.735.506.555	10,6131511445
175	PCAR	2020	1.166.666.700	Rp 555	Rp 647.500.018.500	Rp 39.680.888.888	Rp 103.351.122.210	6,6489931865
176	PCAR	2021	1.166.666.700	Rp 282	Rp 329.000.009.400	Rp 43.973.622.627	Rp 108.995.625.626	3,4219137684
177	PSDN	2018	1.440.000.000	Rp 192	Rp 276.480.000.000	Rp 454.760.270.998	Rp 697.657.400.651	1,0481366217
178	PSDN	2019	1.440.000.000	Rp 153	Rp 220.320.000.000	Rp 587.528.831.446	Rp 763.492.320.252	1,0580968662
179	PSDN	2020	1.440.000.000	Rp 130	Rp 187.200.000.000	Rp 645.223.998.886	Rp 765.375.539.783	1,0876020406
180	PSDN	2021	1.440.000.000	Rp 153	Rp 220.320.000.000	Rp 660.177.282.573	Rp 708.894.784.885	1,2420704755
181	RMBA	2018	36.401.136.250	Rp 312	Rp 11.357.154.510.000	Rp 6.513.618.000	Rp 14.879.589.000	763,7084685605
182	RMBA	2019	36.401.136.250	Rp 330	Rp 12.012.374.962.500	Rp 8.598.687.000	Rp 17.000.330.000	707,1023709246
183	RMBA	2020	36.401.136.250	Rp 340	Rp 12.376.386.325.000	Rp 6.755.055.000	Rp 12.464.005.000	993,5122282124
184	RMBA	2021	36.401.136.250	Rp 306	Rp 11.138.747.692.500	Rp 3.601.037.000	Rp 9.392.515.000	1186,3008714386
185	RANC	2018	1.564.487.500	Rp 314	Rp 491.249.075.000	Rp 491.249.075.000	Rp 399.959.714.997	2,4564927745
186	RANC	2019	1.564.487.500	Rp 334	Rp 522.538.825.000	Rp 404.693.066.101	Rp 952.496.300.846	0,9734755823
187	RANC	2020	1.564.487.500	Rp 436	Rp 682.116.550.000	Rp 774.629.825.055	Rp 1.319.134.443.995	1,1043198680
188	RANC	2021	1.564.487.500	Rp 1.800	Rp 2.816.077.500.000	Rp 1.004.972.007.389	Rp 1.512.036.014.160	2,5270889526
189	ROTI	2018	6.186.488.888	Rp 1.200	Rp 7.423.786.665.600	Rp 1.476.909.260.772	Rp 4.393.810.380.883	2,0257351034
190	ROTI	2019	6.186.488.888	Rp 1.300	Rp 8.042.435.554.400	Rp 1.589.486.465.854	Rp 4.682.083.844.951	2,0571870003
191	ROTI	2020	6.186.488.888	Rp 1.360	Rp 8.413.624.887.680	Rp 1.224.495.624.254	Rp 4.452.166.671.985	2,1648157452
192	ROTI	2021	6.186.488.888	Rp 1.360	Rp 8.413.624.887.680	Rp 1.341.864.891.951	Rp 4.191.284.422.677	2,3275656805
193	SDPC	2018	1.274.000.000	Rp 95	Rp 121.030.000.000	Rp 960.782.793.869	Rp 1.192.891.220.453	0,9068830211
194	SDPC	2019	1.274.000.000	Rp 95	Rp 121.030.000.000	Rp 995.406.359.608	Rp 1.230.844.175.984	0,9070493092
195	SDPC	2020	1.274.000.000	Rp 104	Rp 132.496.000.000	Rp 935.629.997.936	Rp 1.164.826.486.522	0,9169829243
196	SDPC	2021	1.274.000.000	Rp 136	Rp 173.264.000.000	Rp 969.406.193.098	Rp 1.206.385.542.888	0,9471849193
197	SGRO	2018	1.818.622.000	Rp 2.370	Rp 4.310.134.140.000	Rp 4.989.995.294.000	Rp 9.018.844.952.000	1,0311885262

198	SGRO	2019	1.818.622.000	Rp 2.380	Rp 4.328.320.360.000	Rp 5.314.244.520.000	Rp 9.466.942.773.000	1,0185510900
199	SGRO	2020	1.818.622.000	Rp 1.615	Rp 2.937.074.530.000	Rp 5.948.624.000.000	Rp 9.744.680.000.000	0,9118512388
200	SGRO	2021	1.818.622.000	Rp 1.995	Rp 3.628.150.890.000	Rp 5.154.666.000.000	Rp 9.751.365.000.000	0,9006756377
201	SIMP	2018	15.501.000.000	Rp 460	Rp 7.130.460.000.000	Rp 16.379.829.000.000	Rp 34.666.506.000.000	0,6781845566
202	SIMP	2019	15.501.000.000	Rp 432	Rp 6.696.432.000.000	Rp 17.129.515.000.000	Rp 34.910.838.000.000	0,6824799508
203	SIMP	2020	15.501.000.000	Rp 420	Rp 6.510.420.000.000	Rp 16.905.391.000.000	Rp 35.395.264.000.000	0,6615520935
204	SIMP	2021	15.501.000.000	Rp 456	Rp 7.068.456.000.000	Rp 16.193.066.000.000	Rp 35.979.302.000.000	0,6465251049
205	SIPD	2018	1.339.102.579	Rp 1.025	Rp 1.372.580.143.475	Rp 1.347.391.000.000	Rp 2.187.879.000.000	1,2431999866
206	SIPD	2019	1.339.102.579	Rp 850	Rp 1.138.237.192.150	Rp 1.554.480.000.000	Rp 2.470.793.000.000	1,0898190144
207	SIPD	2020	1.339.102.579	Rp 1.500	Rp 2.008.653.868.500	Rp 1.662.175.000.000	Rp 2.592.850.000.000	1,4157505712
208	SIPD	2021	1.339.102.579	Rp 2.000	Rp 2.678.205.158.000	Rp 1.868.100.000.000	Rp 2.794.113.000.000	1,6271013943
209	SKBM	2018	1.726.003.217	Rp 695	Rp 1.199.572.235.815	Rp 730.789.419.438	Rp 1.771.365.972.009	1,0897587996
210	SKBM	2019	1.726.003.217	Rp 410	Rp 707.661.318.970	Rp 784.562.971.811	Rp 1.820.383.352.811	0,8197307938
211	SKBM	2020	1.726.003.217	Rp 324	Rp 559.225.042.308	Rp 806.678.887.419	Rp 1.768.660.546.754	0,7722815620
212	SKBM	2021	1.728.159.929	Rp 360	Rp 622.137.574.440	Rp 977.942.627.046	Rp 1.970.428.120.056	0,8120469786
213	SKLT	2018	690.740.500	Rp 1.500	Rp 1.036.110.750.000	Rp 408.000.000.000	Rp 747.000.000.000	1,9332138554
214	SKLT	2019	690.740.500	Rp 1.610	Rp 1.112.092.205.000	Rp 410.000.000.000	Rp 791.000.000.000	1,9242632174
215	SKLT	2020	690.740.500	Rp 1.565	Rp 1.081.008.882.500	Rp 367.000.000.000	Rp 774.000.000.000	1,8708125097
216	SKLT	2021	690.740.500	Rp 2.420	Rp 1.671.592.010.000	Rp 347.000.000.000	Rp 889.000.000.000	2,2706321822
217	SMAR	2018	2.872.193.366	Rp 4.140	Rp 11.890.880.535.240	Rp 17.061.105.000.000	Rp 29.310.310.000.000	0,9877747979
218	SMAR	2019	2.872.193.366	Rp 4.050	Rp 11.632.383.132.300	Rp 16.854.470.000.000	Rp 27.787.527.000.000	1,0251669079
219	SMAR	2020	2.872.193.366	Rp 4.150	Rp 11.919.602.468.900	Rp 22.502.490.000.000	Rp 35.026.171.000.000	0,9827535093
220	SMAR	2021	2.872.193.366	Rp 4.360	Rp 12.522.763.075.760	Rp 25.927.174.000.000	Rp 40.345.003.000.000	0,9530284847
221	SSMS	2018	9.525.000.000	Rp 1.250	Rp 11.906.250.000.000	Rp 7.226.929.956.000	Rp 11.296.112.298.000	1,6937845031
222	SSMS	2019	9.525.000.000	Rp 845	Rp 8.048.625.000.000	Rp 7.776.637.385.000	Rp 11.845.204.657.000	1,3360058220

223	SSMS	2020	9.525.000.000	Rp 1.250	Rp 11.906.250.000.000	Rp 7.905.143.639.000	Rp 8.862.943.684.000	2,2353062758
224	SSMS	2021	9.525.000.000	Rp 965	Rp 9.191.625.000.000	Rp 7.743.102.311.000	Rp 9.284.508.932.000	1,8239766298
225	STTP	2018	1.310.000.000	Rp 3.750	Rp 4.912.500.000.000	Rp 984.801.863.078	Rp 2.631.189.810.030	2,2413061348
226	STTP	2019	1.310.000.000	Rp 4.500	Rp 5.895.000.000.000	Rp 733.556.075.974	Rp 2.881.563.083.954	2,3003334936
227	STTP	2020	1.310.000.000	Rp 9.500	Rp 12.445.000.000.000	Rp 775.696.860.738	Rp 3.448.995.059.882	3,8332026086
228	STTP	2021	1.310.000.000	Rp 7.550	Rp 9.890.500.000.000	Rp 618.395.061.219	Rp 3.919.243.683.748	2,6813579122
229	TBLA	2018	5.342.098.939	Rp 865	Rp 4.620.915.582.235	Rp 11.556.300.000.000	Rp 16.339.916.000.000	0,9900427629
230	TBLA	2019	5.342.098.939	Rp 995	Rp 5.315.388.444.305	Rp 12.000.079.000.000	Rp 17.363.003.000.000	0,9972622503
231	TBLA	2020	5.342.098.939	Rp 935	Rp 4.994.862.507.965	Rp 13.542.437.000.000	Rp 19.431.293.000.000	0,9539920739
232	TBLA	2021	5.342.098.939	Rp 795	Rp 4.246.968.656.505	Rp 14.591.663.000.000	Rp 21.084.017.000.000	0,8935029628
233	TCID	2018	201.066.667	Rp 17.250	Rp 3.468.400.005.750	Rp 472.680.346.622	Rp 2.445.143.511.801	1,6117991984
234	TCID	2019	201.066.667	Rp 11.000	Rp 2.211.733.337.000	Rp 532.048.803.777	Rp 2.551.192.620.939	1,0754899956
235	TCID	2020	201.066.667	Rp 6.475	Rp 1.301.906.668.825	Rp 448.803.136.563	Rp 2.314.790.056.002	0,7563147253
236	TCID	2021	201.066.667	Rp 5.350	Rp 1.075.706.668.450	Rp 480.956.169.246	Rp 2.300.804.864.960	0,6765731685
237	TGKA	2018	918.492.750	Rp 3.350	Rp 3.076.950.712.500	Rp 2.237.657.909.077	Rp 3.485.510.411.961	1,5247719827
238	TGKA	2019	918.492.750	Rp 4.850	Rp 4.454.689.837.500	Rp 1.603.873.392.263	Rp 2.995.872.438.975	2,0223034702
239	TGKA	2020	918.492.750	Rp 7.275	Rp 6.682.034.756.250	Rp 1.763.283.969.693	Rp 3.361.956.197.960	2,5120252105
240	TGKA	2021	918.492.750	Rp 7.000	Rp 6.429.449.250.000	Rp 1.643.370.252.313	Rp 3.403.961.007.490	2,3715957629
241	ULTJ	2018	11.554.000.000	Rp 1.350	Rp 15.597.900.000.000	Rp 780.915.000.000	Rp 5.555.871.000.000	2,9480193115
242	ULTJ	2019	11.554.000.000	Rp 1.680	Rp 19.410.720.000.000	Rp 953.283.000.000	Rp 6.608.442.000.000	3,0815134641
243	ULTJ	2020	10.398.175.200	Rp 1.600	Rp 16.637.080.320.000	Rp 3.972.379.000.000	Rp 8.754.116.000.000	2,3542593358
244	ULTJ	2021	11.553.528.000	Rp 1.570	Rp 18.139.038.960.000	Rp 2.268.730.000.000	Rp 7.406.856.000.000	2,7552539107
245	UNSP	2018	2.500.162.344	Rp 107	Rp 267.517.370.808	Rp 14.798.193.000.000	Rp 13.363.483.000.000	1,1273790202
246	UNSP	2019	2.500.162.344	Rp 101	Rp 252.516.396.744	Rp 13.846.273.000.000	Rp 8.399.862.000.000	1,6784548838
247	UNSP	2020	2.500.162.344	Rp 114	Rp 285.018.507.216	Rp 14.586.549.000.000	Rp 7.576.090.000.000	1,9629607762

248	UNSP	2021	2.500.162.344	Rp 109	Rp 272.517.695.496	Rp 15.151.341.000.000	Rp 8.258.457.000.000	1,8676441247
249	UNVR	2018	7.630.000.000	Rp 45.400	Rp 346.402.000.000.000	Rp 12.943.202.000.000	Rp 20.326.869.000.000	17,6783351140
250	UNVR	2019	7.630.000.000	Rp 42.000	Rp 320.460.000.000.000	Rp 15.367.509.000.000	Rp 20.649.371.000.000	16,2633287474
251	UNVR	2020	38.150.000.000	Rp 7.350	Rp 280.402.500.000.000	Rp 15.597.264.000.000	Rp 20.534.632.000.000	14,4146612416
252	UNVR	2021	38.150.000.000	Rp 4.110	Rp 156.796.500.000.000	Rp 14.747.263.000.000	Rp 19.068.532.000.000	8,9961703921
253	WAPO	2018	3.808.944.549	Rp 36	Rp 136.240.000.000	Rp 12.972.327.052	Rp 90.732.016.101	1,6445388680
254	WAPO	2019	3.808.944.549	Rp 72	Rp 274.244.007.531	Rp 29.507.000.689	Rp 107.757.084.046	2,8188495532
255	WAPO	2020	3.808.944.549	Rp 67	Rp 254.389.237.755	Rp 16.002.047.149	Rp 92.627.105.867	2,9191377877
256	WAPO	2021	3.808.944.549	Rp 185	Rp 588.197.554.614	Rp 25.441.303.407	Rp 100.505.085.001	6,1055503611
257	WICO	2018	1.268.950.977	Rp 600	Rp 761.370.586.200	Rp 108.423.948.358	Rp 386.108.236.920	2,2527220385
258	WICO	2019	1.268.950.977	Rp 535	Rp 678.888.772.695	Rp 448.318.588.707	Rp 695.853.450.844	1,6198918896
259	WICO	2020	1.268.950.977	Rp 446	Rp 565.952.135.742	Rp 468.948.589.068	Rp 677.619.067.915	1,5272603352
260	WICO	2021	1.268.950.977	Rp 414	Rp 525.345.704.478	Rp 519.763.604.158	Rp 613.344.238.692	1,7039522713
261	WIIM	2018	2.099.873.760	Rp 141	Rp 296.082.200.160	Rp 250.337.111.893	Rp 1.255.573.914.558	0,4351948585
262	WIIM	2019	2.099.873.760	Rp 168	Rp 352.778.791.680	Rp 266.351.031.079	Rp 1.299.521.608.556	0,4764290326
263	WIIM	2020	2.099.873.760	Rp 540	Rp 1.133.931.830.400	Rp 428.590.166.019	Rp 1.614.442.007.528	0,9678402749
264	WIIM	2021	2.099.873.760	Rp 428	Rp 898.745.969.280	Rp 572.784.572.607	Rp 1.891.169.731.202	0,7781060143

Keterangan:

2. Pada perusahaan ANJT menggunakan laporan keuangan dalam bentuk dolar dengan kurs tahun 2018 senilai Rp 14.380, tahun 2019 senilai Rp 13.880, tahun 2020 senilai Rp 13.895 dan pada tahun 2021 senilai Rp 14.265.
3. Pada perusahaan FISH menggunakan laporan keuangan dalam bentuk dolar dengan kurs tahun 2018 senilai Rp 14.481, tahun 2019 senilai Rp 13.901, tahun 2020 senilai Rp 14.105 dan pada tahun 2021 senilai Rp 14.269.

Lampiran 5  
Data Variabel Kepemilikan Keluarga

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>KK</b>
1	<b>AALI</b>	<b>2018</b>	1
2	<b>AALI</b>	<b>2019</b>	1
3	<b>AALI</b>	<b>2020</b>	1
4	<b>AALI</b>	<b>2021</b>	1
5	<b>ADES</b>	<b>2018</b>	0
6	<b>ADES</b>	<b>2019</b>	0
7	<b>ADES</b>	<b>2020</b>	0
8	<b>ADES</b>	<b>2021</b>	0
9	<b>AISA</b>	<b>2018</b>	0
10	<b>AISA</b>	<b>2019</b>	0
11	<b>AISA</b>	<b>2020</b>	0
12	<b>AISA</b>	<b>2021</b>	0
13	<b>ALTO</b>	<b>2018</b>	0
14	<b>ALTO</b>	<b>2019</b>	0
15	<b>ALTO</b>	<b>2020</b>	0
16	<b>ALTO</b>	<b>2021</b>	0
17	<b>AMRT</b>	<b>2018</b>	1
18	<b>AMRT</b>	<b>2019</b>	1
19	<b>AMRT</b>	<b>2020</b>	1
20	<b>AMRT</b>	<b>2021</b>	1
21	<b>ANJ</b>	<b>2018</b>	1
22	<b>ANJ</b>	<b>2019</b>	1
23	<b>ANJ</b>	<b>2020</b>	1
24	<b>ANJ</b>	<b>2021</b>	1
25	<b>BISI</b>	<b>2018</b>	0
26	<b>BISI</b>	<b>2019</b>	0
27	<b>BISI</b>	<b>2020</b>	0
28	<b>BISI</b>	<b>2021</b>	0
29	<b>BTEK</b>	<b>2018</b>	0
30	<b>BTEK</b>	<b>2019</b>	0
31	<b>BTEK</b>	<b>2020</b>	0
32	<b>BTEK</b>	<b>2021</b>	0
33	<b>BUDI</b>	<b>2018</b>	1
34	<b>BUDI</b>	<b>2019</b>	1
35	<b>BUDI</b>	<b>2020</b>	1
36	<b>BUDI</b>	<b>2021</b>	1

37	<b>BWPT</b>	<b>2018</b>	0
38	<b>BWPT</b>	<b>2019</b>	0
39	<b>BWPT</b>	<b>2020</b>	0
40	<b>BWPT</b>	<b>2021</b>	0
41	<b>CAMP</b>	<b>2018</b>	1
42	<b>CAMP</b>	<b>2019</b>	1
43	<b>CAMP</b>	<b>2020</b>	1
44	<b>CAMP</b>	<b>2021</b>	1
45	<b>CEKA</b>	<b>2018</b>	0
46	<b>CEKA</b>	<b>2019</b>	0
47	<b>CEKA</b>	<b>2020</b>	0
48	<b>CEKA</b>	<b>2021</b>	0
49	<b>CLEO</b>	<b>2018</b>	1
50	<b>CLEO</b>	<b>2019</b>	1
51	<b>CLEO</b>	<b>2020</b>	1
52	<b>CLEO</b>	<b>2021</b>	1
53	<b>CPIN</b>	<b>2018</b>	1
54	<b>CPIN</b>	<b>2019</b>	1
55	<b>CPIN</b>	<b>2020</b>	1
56	<b>CPIN</b>	<b>2021</b>	1
57	<b>CPRO</b>	<b>2018</b>	1
58	<b>CPRO</b>	<b>2019</b>	1
59	<b>CPRO</b>	<b>2020</b>	0
60	<b>CPRO</b>	<b>2021</b>	0
61	<b>DAYA</b>	<b>2018</b>	0
62	<b>DAYA</b>	<b>2019</b>	0
63	<b>DAYA</b>	<b>2020</b>	0
64	<b>DAYA</b>	<b>2021</b>	0
65	<b>DLTA</b>	<b>2018</b>	0
66	<b>DLTA</b>	<b>2019</b>	0
67	<b>DLTA</b>	<b>2020</b>	0
68	<b>DLTA</b>	<b>2021</b>	0
69	<b>DPUM</b>	<b>2018</b>	0
70	<b>DPUM</b>	<b>2019</b>	0
71	<b>DPUM</b>	<b>2020</b>	0
72	<b>DPUM</b>	<b>2021</b>	0
73	<b>DSFI</b>	<b>2018</b>	1
74	<b>DSFI</b>	<b>2019</b>	1
75	<b>DSFI</b>	<b>2020</b>	1



76	<b>DSFI</b>	<b>2021</b>	1
77	<b>DSNG</b>	<b>2018</b>	1
78	<b>DSNG</b>	<b>2019</b>	1
79	<b>DSNG</b>	<b>2020</b>	1
80	<b>DSNG</b>	<b>2021</b>	1
81	<b>FISH</b>	<b>2018</b>	1
82	<b>FISH</b>	<b>2019</b>	1
83	<b>FISH</b>	<b>2020</b>	1
84	<b>FISH</b>	<b>2021</b>	1
85	<b>GGRM</b>	<b>2018</b>	1
86	<b>GGRM</b>	<b>2019</b>	1
87	<b>GGRM</b>	<b>2020</b>	1
88	<b>GGRM</b>	<b>2021</b>	1
89	<b>GOOD</b>	<b>2018</b>	1
90	<b>GOOD</b>	<b>2019</b>	1
91	<b>GOOD</b>	<b>2020</b>	1
92	<b>GOOD</b>	<b>2021</b>	1
93	<b>GZCO</b>	<b>2018</b>	1
94	<b>GZCO</b>	<b>2019</b>	1
95	<b>GZCO</b>	<b>2020</b>	1
96	<b>GZCO</b>	<b>2021</b>	1
97	<b>HERO</b>	<b>2018</b>	1
98	<b>HERO</b>	<b>2019</b>	1
99	<b>HERO</b>	<b>2020</b>	1
100	<b>HERO</b>	<b>2021</b>	1
101	<b>HMSP</b>	<b>2018</b>	1
102	<b>HMSP</b>	<b>2019</b>	1
103	<b>HMSP</b>	<b>2020</b>	1
104	<b>HMSP</b>	<b>2021</b>	1
105	<b>HOKI</b>	<b>2018</b>	1
106	<b>HOKI</b>	<b>2019</b>	1
107	<b>HOKI</b>	<b>2020</b>	1
108	<b>HOKI</b>	<b>2021</b>	1
109	<b>ICBP</b>	<b>2018</b>	1
110	<b>ICBP</b>	<b>2019</b>	1
111	<b>ICBP</b>	<b>2020</b>	1
112	<b>ICBP</b>	<b>2021</b>	1
113	<b>INDF</b>	<b>2018</b>	1
114	<b>INDF</b>	<b>2019</b>	1

115	<b>INDF</b>	<b>2020</b>	1
116	<b>INDF</b>	<b>2021</b>	1
117	<b>JAWA</b>	<b>2018</b>	0
118	<b>JAWA</b>	<b>2019</b>	0
119	<b>JAWA</b>	<b>2020</b>	0
120	<b>JAWA</b>	<b>2021</b>	0
121	<b>JPFA</b>	<b>2018</b>	1
122	<b>JPFA</b>	<b>2019</b>	1
123	<b>JPFA</b>	<b>2020</b>	1
124	<b>JPFA</b>	<b>2021</b>	1
125	<b>KINO</b>	<b>2018</b>	1
126	<b>KINO</b>	<b>2019</b>	1
127	<b>KINO</b>	<b>2020</b>	1
128	<b>KINO</b>	<b>2021</b>	1
129	<b>LSIP</b>	<b>2018</b>	1
130	<b>LSIP</b>	<b>2019</b>	1
131	<b>LSIP</b>	<b>2020</b>	1
132	<b>LSIP</b>	<b>2021</b>	1
133	<b>MAIN</b>	<b>2018</b>	1
134	<b>MAIN</b>	<b>2019</b>	1
135	<b>MAIN</b>	<b>2020</b>	1
136	<b>MAIN</b>	<b>2021</b>	1
137	<b>MBTO</b>	<b>2018</b>	1
138	<b>MBTO</b>	<b>2019</b>	1
139	<b>MBTO</b>	<b>2020</b>	1
140	<b>MBTO</b>	<b>2021</b>	1
141	<b>MGRO</b>	<b>2018</b>	1
142	<b>MGRO</b>	<b>2019</b>	1
143	<b>MGRO</b>	<b>2020</b>	1
144	<b>MGRO</b>	<b>2021</b>	1
145	<b>MIDI</b>	<b>2018</b>	1
146	<b>MIDI</b>	<b>2019</b>	1
147	<b>MIDI</b>	<b>2020</b>	1
148	<b>MIDI</b>	<b>2021</b>	1
149	<b>MLBI</b>	<b>2018</b>	1
150	<b>MLBI</b>	<b>2019</b>	1
151	<b>MLBI</b>	<b>2020</b>	1
152	<b>MLBI</b>	<b>2021</b>	1
153	<b>MPPA</b>	<b>2018</b>	1

154	<b>MPPA</b>	<b>2019</b>	1
155	<b>MPPA</b>	<b>2020</b>	1
156	<b>MPPA</b>	<b>2021</b>	1
157	<b>MRAT</b>	<b>2018</b>	1
158	<b>MRAT</b>	<b>2019</b>	1
159	<b>MRAT</b>	<b>2020</b>	1
160	<b>MRAT</b>	<b>2021</b>	1
161	<b>MYOR</b>	<b>2018</b>	1
162	<b>MYOR</b>	<b>2019</b>	1
163	<b>MYOR</b>	<b>2020</b>	1
164	<b>MYOR</b>	<b>2021</b>	1
165	<b>PALM</b>	<b>2018</b>	0
166	<b>PALM</b>	<b>2019</b>	0
167	<b>PALM</b>	<b>2020</b>	0
168	<b>PALM</b>	<b>2021</b>	0
169	<b>PANI</b>	<b>2018</b>	0
170	<b>PANI</b>	<b>2019</b>	0
171	<b>PANI</b>	<b>2020</b>	0
172	<b>PANI</b>	<b>2021</b>	0
173	<b>PCAR</b>	<b>2018</b>	0
174	<b>PCAR</b>	<b>2019</b>	0
175	<b>PCAR</b>	<b>2020</b>	0
176	<b>PCAR</b>	<b>2021</b>	0
177	<b>PSDN</b>	<b>2018</b>	1
178	<b>PSDN</b>	<b>2019</b>	1
179	<b>PSDN</b>	<b>2020</b>	1
180	<b>PSDN</b>	<b>2021</b>	1
181	<b>RANC</b>	<b>2018</b>	1
182	<b>RANC</b>	<b>2019</b>	1
183	<b>RANC</b>	<b>2020</b>	1
184	<b>RANC</b>	<b>2021</b>	1
185	<b>RMBA</b>	<b>2018</b>	0
186	<b>RMBA</b>	<b>2019</b>	0
187	<b>RMBA</b>	<b>2020</b>	0
188	<b>RMBA</b>	<b>2021</b>	0
189	<b>ROTI</b>	<b>2018</b>	1
190	<b>ROTI</b>	<b>2019</b>	1
191	<b>ROTI</b>	<b>2020</b>	1
192	<b>ROTI</b>	<b>2021</b>	1

193	<b>SDPC</b>	<b>2018</b>	0
194	<b>SDPC</b>	<b>2019</b>	0
195	<b>SDPC</b>	<b>2020</b>	0
196	<b>SDPC</b>	<b>2021</b>	0
197	<b>SGRO</b>	<b>2018</b>	0
198	<b>SGRO</b>	<b>2019</b>	0
199	<b>SGRO</b>	<b>2020</b>	0
200	<b>SGRO</b>	<b>2021</b>	1
201	<b>SIMP</b>	<b>2018</b>	1
202	<b>SIMP</b>	<b>2019</b>	1
203	<b>SIMP</b>	<b>2020</b>	1
204	<b>SIMP</b>	<b>2021</b>	1
205	<b>SIPD</b>	<b>2018</b>	0
206	<b>SIPD</b>	<b>2019</b>	0
207	<b>SIPD</b>	<b>2020</b>	0
208	<b>SIPD</b>	<b>2021</b>	0
209	<b>SKBM</b>	<b>2018</b>	1
210	<b>SKBM</b>	<b>2019</b>	1
211	<b>SKBM</b>	<b>2020</b>	1
212	<b>SKBM</b>	<b>2021</b>	1
213	<b>SKLT</b>	<b>2018</b>	1
214	<b>SKLT</b>	<b>2019</b>	1
215	<b>SKLT</b>	<b>2020</b>	1
216	<b>SKLT</b>	<b>2021</b>	1
217	<b>SMAR</b>	<b>2018</b>	1
218	<b>SMAR</b>	<b>2019</b>	1
219	<b>SMAR</b>	<b>2020</b>	1
220	<b>SMAR</b>	<b>2021</b>	1
221	<b>SSMS</b>	<b>2018</b>	0
222	<b>SSMS</b>	<b>2019</b>	0
223	<b>SSMS</b>	<b>2020</b>	0
224	<b>SSMS</b>	<b>2021</b>	0
225	<b>STTP</b>	<b>2018</b>	1
226	<b>STTP</b>	<b>2019</b>	1
227	<b>STTP</b>	<b>2020</b>	1
228	<b>STTP</b>	<b>2021</b>	1
229	<b>TBLA</b>	<b>2018</b>	1
230	<b>TBLA</b>	<b>2019</b>	1
231	<b>TBLA</b>	<b>2020</b>	1

232	<b>TBLA</b>	<b>2021</b>	1
233	<b>TCID</b>	<b>2018</b>	1
234	<b>TCID</b>	<b>2019</b>	1
235	<b>TCID</b>	<b>2020</b>	1
236	<b>TCID</b>	<b>2021</b>	1
237	<b>TGKA</b>	<b>2018</b>	1
238	<b>TGKA</b>	<b>2019</b>	1
239	<b>TGKA</b>	<b>2020</b>	1
240	<b>TGKA</b>	<b>2021</b>	1
241	<b>ULTJ</b>	<b>2018</b>	1
242	<b>ULTJ</b>	<b>2019</b>	1
243	<b>ULTJ</b>	<b>2020</b>	1
244	<b>ULTJ</b>	<b>2021</b>	1
245	<b>UNSP</b>	<b>2018</b>	1
246	<b>UNSP</b>	<b>2019</b>	1
247	<b>UNSP</b>	<b>2020</b>	1
248	<b>UNSP</b>	<b>2021</b>	1
249	<b>UNVR</b>	<b>2018</b>	0
250	<b>UNVR</b>	<b>2019</b>	0
251	<b>UNVR</b>	<b>2020</b>	0
252	<b>UNVR</b>	<b>2021</b>	0
253	<b>WAPO</b>	<b>2018</b>	1
254	<b>WAPO</b>	<b>2019</b>	1
255	<b>WAPO</b>	<b>2020</b>	1
256	<b>WAPO</b>	<b>2021</b>	1
257	<b>WICO</b>	<b>2018</b>	1
258	<b>WICO</b>	<b>2019</b>	1
259	<b>WICO</b>	<b>2020</b>	1
260	<b>WICO</b>	<b>2021</b>	1
261	<b>WIIM</b>	<b>2018</b>	1
262	<b>WIIM</b>	<b>2019</b>	1
263	<b>WIIM</b>	<b>2020</b>	1
264	<b>WIIM</b>	<b>2021</b>	1

Lampiran 6  
Data Variabel Moderasi Komisararis Independen

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH KI</b>	<b>JUMLAH DK</b>	<b>PROPORSI KI</b>
1	AALI	2018	2	4	0,5000
2	AALI	2019	2	4	0,5000
3	AALI	2020	3	5	0,6000
4	AALI	2021	2	4	0,5000
5	ADES	2018	1	3	0,3333
6	ADES	2019	1	3	0,3333
7	ADES	2020	1	3	0,3333
8	ADES	2021	1	3	0,3333
9	AISA	2018	2	4	0,5000
10	AISA	2019	2	4	0,5000
11	AISA	2020	2	4	0,5000
12	AISA	2021	2	6	0,3333
13	ALTO	2018	1	2	0,5000
14	ALTO	2019	1	2	0,5000
15	ALTO	2020	1	2	0,5000
16	ALTO	2021	1	2	0,5000
17	AMRT	2018	2	5	0,4000
18	AMRT	2019	2	5	0,4000
19	AMRT	2020	2	4	0,5000
20	AMRT	2021	2	4	0,5000
21	ANJT	2018	4	8	0,5000
22	ANJT	2019	4	8	0,5000
23	ANJT	2020	3	7	0,4286
24	ANJT	2021	3	8	0,3750
25	BISI	2018	1	3	0,3333
26	BISI	2019	1	3	0,3333
27	BISI	2020	1	3	0,3333
28	BISI	2021	1	3	0,3333
29	BTEK	2018	1	3	0,3333
30	BTEK	2019	1	3	0,3333
31	BTEK	2020	1	3	0,3333
32	BTEK	2021	1	2	0,5000
33	BUDI	2018	1	3	0,3333
34	BUDI	2019	1	3	0,3333
35	BUDI	2020	1	3	0,3333
36	BUDI	2021	1	3	0,3333

37	BWPT	2018	2	5	0,4000
38	BWPT	2019	2	4	0,5000
39	BWPT	2020	1	3	0,3333
40	BWPT	2021	1	3	0,3333
41	CAMP	2018	1	3	0,3333
42	CAMP	2019	1	3	0,3333
43	CAMP	2020	1	3	0,3333
44	CAMP	2021	1	3	0,3333
45	CEKA	2018	2	4	0,5000
46	CEKA	2019	2	4	0,5000
47	CEKA	2020	2	4	0,5000
48	CEKA	2021	2	4	0,5000
49	CLEO	2018	2	6	0,3333
50	CLEO	2019	2	6	0,3333
51	CLEO	2020	2	6	0,3333
52	CLEO	2021	2	6	0,3333
53	CPIN	2018	2	6	0,3333
54	CPIN	2019	2	6	0,3333
55	CPIN	2020	2	6	0,3333
56	CPIN	2021	2	6	0,3333
57	CPRO	2018	2	6	0,3333
58	CPRO	2019	2	6	0,3333
59	CPRO	2020	2	6	0,3333
60	CPRO	2021	2	6	0,3333
61	DAYA	2018	2	6	0,3333
62	DAYA	2019	2	6	0,3333
63	DAYA	2020	2	6	0,3333
64	DAYA	2021	2	6	0,3333
65	DLTA	2018	2	5	0,4000
66	DLTA	2019	2	5	0,4000
67	DLTA	2020	2	5	0,4000
68	DLTA	2021	2	5	0,4000
69	DPUM	2018	1	3	0,3333
70	DPUM	2019	1	3	0,3333
71	DPUM	2020	1	3	0,3333
72	DPUM	2021	1	3	0,3333
73	DSFI	2018	1	2	0,5000
74	DSFI	2019	2	5	0,4000
75	DSFI	2020	2	5	0,4000
76	DSFI	2021	2	5	0,4000
77	DSNG	2018	3	9	0,3333

78	DSNG	2019	3	9	0,3333
79	DSNG	2020	3	9	0,3333
80	DSNG	2021	3	9	0,3333
81	FISH	2018	1	5	0,2000
82	FISH	2019	1	5	0,2000
83	FISH	2020	2	5	0,4000
84	FISH	2021	2	5	0,4000
85	GGRM	2018	2	4	0,5000
86	GGRM	2019	2	4	0,5000
87	GGRM	2020	2	4	0,5000
88	GGRM	2021	2	4	0,5000
89	GOOD	2018	2	6	0,3333
90	GOOD	2019	2	5	0,4000
91	GOOD	2019	2	5	0,4000
92	GOOD	2021	2	5	0,4000
93	GZCO	2018	1	3	0,3333
94	GZCO	2019	1	3	0,3333
95	GZCO	2020	1	3	0,3333
96	GZCO	2021	1	3	0,3333
97	HERO	2018	3	9	0,3333
98	HERO	2019	3	10	0,3000
99	HERO	2020	3	9	0,3333
100	HERO	2021	3	8	0,3750
101	HMSP	2018	3	7	0,4286
102	HMSP	2019	3	7	0,4286
103	HMSP	2020	2	4	0,5000
104	HMSP	2021	2	4	0,5000
105	HOKI	2018	1	3	0,3333
106	HOKI	2019	1	3	0,3333
107	HOKI	2020	1	3	0,3333
108	HOKI	2021	1	3	0,3333
109	ICBP	2018	3	6	0,5000
110	ICBP	2019	3	6	0,5000
111	ICBP	2020	3	6	0,5000
112	ICBP	2021	3	6	0,5000
113	INDF	2018	3	8	0,3750
114	INDF	2019	3	8	0,3750
115	INDF	2020	3	8	0,3750
116	INDF	2021	3	8	0,3750
117	JAWA	2018	1	3	0,3333
118	JAWA	2019	1	3	0,3333



119	JAWA	2020	1	3	0,3333
120	JAWA	2021	1	3	0,3333
121	JPFA	2018	3	6	0,5000
122	JPFA	2019	3	6	0,5000
123	JPFA	2020	2	5	0,4000
124	JPFA	2021	1	3	0,3333
125	KINO	2018	2	4	0,5000
126	KINO	2019	2	4	0,5000
127	KINO	2020	2	4	0,5000
128	KINO	2021	2	4	0,5000
129	LSIP	2018	2	5	0,4000
130	LSIP	2019	2	5	0,4000
131	LSIP	2020	2	5	0,4000
132	LSIP	2021	2	5	0,4000
133	MAIN	2018	3	5	0,6000
134	MAIN	2019	3	5	0,6000
135	MAIN	2020	3	5	0,6000
136	MAIN	2021	3	5	0,6000
137	MBTO	2018	1	3	0,3333
138	MBTO	2019	1	3	0,3333
139	MBTO	2020	1	3	0,3333
140	MBTO	2021	1	3	0,3333
141	MGRO	2018	1	3	0,3333
142	MGRO	2019	1	3	0,3333
143	MGRO	2020	1	3	0,3333
144	MGRO	2021	1	3	0,3333
145	MIDI	2018	1	2	0,5000
146	MIDI	2019	1	2	0,5000
147	MIDI	2020	1	2	0,5000
148	MIDI	2021	1	2	0,5000
149	MLBI	2018	3	6	0,5000
150	MLBI	2019	3	6	0,5000
151	MLBI	2020	3	6	0,5000
152	MLBI	2021	3	6	0,5000
153	MPPA	2018	3	9	0,3333
154	MPPA	2019	3	9	0,3333
155	MPPA	2020	2	5	0,4000
156	MPPA	2021	2	5	0,4000
157	MRAT	2018	1	3	0,3333
158	MRAT	2019	2	5	0,4000
159	MRAT	2020	2	4	0,5000

160	MRAT	2021	1	3	0,3333
161	MYOR	2018	2	5	0,4000
162	MYOR	2019	2	5	0,4000
163	MYOR	2020	2	5	0,4000
164	MYOR	2021	2	5	0,4000
165	PALM	2018	2	5	0,4000
166	PALM	2019	2	5	0,4000
167	PALM	2020	2	5	0,4000
168	PALM	2021	2	5	0,4000
169	PANI	2018	1	2	0,5000
170	PANI	2019	1	2	0,5000
171	PANI	2020	1	2	0,5000
172	PANI	2021	1	3	0,3333
173	PCAR	2018	1	2	0,5000
174	PCAR	2019	1	2	0,5000
175	PCAR	2020	1	3	0,3333
176	PCAR	2021	1	3	0,3333
177	PSDN	2018	2	6	0,3333
178	PSDN	2019	2	6	0,3333
179	PSDN	2020	2	6	0,3333
180	PSDN	2021	2	6	0,3333
181	RANC	2018	1	3	0,3333
182	RANC	2019	1	3	0,3333
183	RANC	2020	1	3	0,3333
184	RANC	2021	1	3	0,3333
185	RMBA	2018	3	3	1,0000
186	RMBA	2019	3	3	1,0000
187	RMBA	2020	3	3	1,0000
188	RMBA	2021	3	3	1,0000
189	ROTI	2018	1	3	0,3333
190	ROTI	2019	1	3	0,3333
191	ROTI	2020	1	3	0,3333
192	ROTI	2021	1	3	0,3333
193	SDPC	2018	2	4	0,5000
194	SDPC	2019	2	4	0,5000
195	SDPC	2020	3	5	0,6000
196	SDPC	2021	5	6	0,8333
197	SGRO	2018	1	3	0,3333
198	SGRO	2019	1	3	0,3333
199	SGRO	2020	2	4	0,5000
200	SGRO	2021	2	4	0,5000

201	SIMP	2018	2	6	0,3333
202	SIMP	2019	2	6	0,3333
203	SIMP	2020	2	6	0,3333
204	SIMP	2021	2	6	0,3333
205	SIPD	2018	1	3	0,3333
206	SIPD	2019	1	3	0,3333
207	SIPD	2020	2	4	0,5000
208	SIPD	2021	2	4	0,5000
209	SKBM	2018	1	3	0,3333
210	SKBM	2019	1	3	0,3333
211	SKBM	2020	1	3	0,3333
212	SKBM	2021	1	3	0,3333
213	SKLT	2018	1	3	0,3333
214	SKLT	2019	1	3	0,3333
215	SKLT	2020	1	3	0,3333
216	SKLT	2021	1	3	0,3333
217	SMAR	2018	3	7	0,4286
218	SMAR	2019	3	7	0,4286
219	SMAR	2020	3	7	0,4286
220	SMAR	2021	3	7	0,4286
221	SSMS	2018	2	4	0,5000
222	SSMS	2019	2	4	0,5000
223	SSMS	2020	2	4	0,5000
224	SSMS	2021	2	4	0,5000
225	STTP	2018	1	2	0,5000
226	STTP	2019	1	2	0,5000
227	STTP	2020	1	2	0,5000
228	STTP	2021	1	2	0,5000
229	TBLA	2018	1	3	0,3333
230	TBLA	2019	1	3	0,3333
231	TBLA	2020	1	3	0,3333
232	TBLA	2021	1	3	0,3333
233	TCID	2018	2	5	0,4000
234	TCID	2019	2	5	0,4000
235	TCID	2020	2	5	0,4000
236	TCID	2021	3	6	0,5000
237	TGKA	2018	3	5	0,6000
238	TGKA	2019	3	5	0,6000
239	TGKA	2020	3	5	0,6000
240	TGKA	2021	3	5	0,6000
241	ULTJ	2018	1	3	0,3333

242	ULTJ	2019	2	4	0,5000
243	ULTJ	2020	2	4	0,5000
244	ULTJ	2021	1	3	0,3333
245	UNSP	2018	2	5	0,4000
246	UNSP	2019	2	5	0,4000
247	UNSP	2020	2	5	0,4000
248	UNSP	2021	2	5	0,4000
249	UNVR	2018	5	6	0,8333
250	UNVR	2019	5	6	0,8333
251	UNVR	2020	5	6	0,8333
252	UNVR	2021	5	6	0,8333
253	WAPO	2018	1	2	0,5000
254	WAPO	2019	1	2	0,5000
255	WAPO	2020	1	2	0,5000
256	WAPO	2021	1	5	0,2000
257	WICO	2018	2	5	0,4000
258	WICO	2019	2	5	0,4000
259	WICO	2020	2	5	0,4000
260	WICO	2021	2	5	0,4000
261	WIIM	2018	1	3	0,3333
262	WIIM	2019	1	3	0,3333
263	WIIM	2020	1	3	0,3333
264	WIIM	2021	1	3	0,3333

## Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_TOBINSQ	X_KK	Z_KI	MOD_KK_KI
Mean	16.11760	0.693182	0.420076	0.278371
Median	1.232604	1.000000	0.400000	0.330000
Maximum	1186.301	1.000000	1.000000	0.600000
Minimum	0.152782	0.000000	0.200000	0.000000
Std. Dev.	113.9498	0.462049	0.123103	0.198427
Skewness	8.453002	-0.837784	2.214339	-0.418267
Kurtosis	75.33936	1.701882	10.04892	1.731948
Jarque-Bera Probability	60706.75 0.000000	49.41903 0.000000	762.3045 0.000000	25.38521 0.000003
Sum	4255.045	183.0000	110.9000	73.49000
Sum Sq. Dev.	3414938.	56.14773	3.985598	10.35520
Observations	264	264	264	264

Lampiran 8: Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711
R-squared	0.034177	Mean dependent var		16.11760
Adjusted R-squared	0.026776	S.D. dependent var		113.9498
S.E. of regression	112.4139	Akaike info criterion		12.29355
Sum squared resid	3298227.	Schwarz criterion		12.33419
Log likelihood	-1619.749	Hannan-Quinn criter.		12.30988
F-statistic	4.617857	Durbin-Watson stat		0.051731
Prob(F-statistic)	0.010694			

Lampiran 9: Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.05967	14.48197	1.108942	0.2688
X_KK	0.745236	33.26299	0.022404	0.9821
MOD_KK_KI	-1.647662	64.53404	-0.025532	0.9797

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.956757	Mean dependent var		16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var		113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion		9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion		10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.		10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat		1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 10: Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.49106	18.16694	1.458202	0.1460
X_KK	-14.57827	30.16644	-0.483261	0.6293
MOD_KK_KI	-0.963004	61.71812	-0.015603	0.9876

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	110.9003	0.9423
Idiosyncratic random	27.44865	0.0577

Weighted Statistics

R-squared	0.002924	Mean dependent var	1.979512
Adjusted R-squared	-0.004716	S.D. dependent var	27.36570
S.E. of regression	27.43016	Sum squared resid	196379.9
F-statistic	0.382716	Durbin-Watson stat	0.843785
Prob(F-statistic)	0.682389		

Unweighted Statistics

R-squared	0.018749	Mean dependent var	16.11760
Sum squared resid	3350910.	Durbin-Watson stat	0.049450

## Lampiran 11: Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	64.332692	(65,196)	0.0000
Cross-section Chi-square	820.022798	65	0.0000

## Lampiran 12: Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.648380	2	0.4386

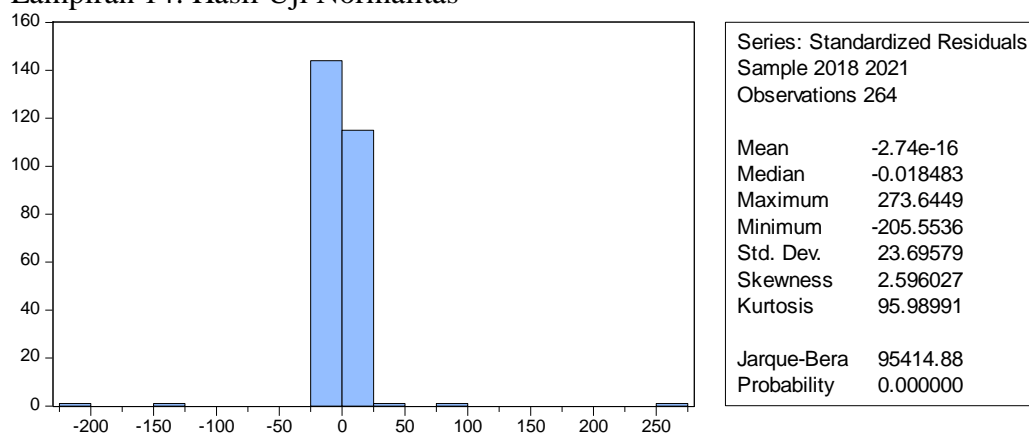
Lampiran 13: Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	349.0315 (0.0000)	1.888274 (0.1694)	350.9198 (0.0000)
Honda	18.68239 (0.0000)	-1.374145 --	12.23877 (0.0000)
King-Wu	18.68239 (0.0000)	-1.374145 --	2.580595 (0.0049)
Standardized Honda	19.09482 (0.0000)	-1.178250 --	7.666132 (0.0000)
Standardized King-Wu	19.09482 (0.0000)	-1.178250 --	0.203379 (0.4194)
Gourieriou, et al.*	--	--	349.0315 (< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

## Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas



## Lampiran 15: Hasil uji Multikolineeritas

	X_KK	Z_KI	MOD_KK_KI
X_KK	1.000000	0.226204	0.935113
Z_KI	0.226204	1.000000	0.009132
MOD_KK_KI	0.935113	0.009132	1.000000

## Lampiran 16: Hasil uji heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.862008	0.275511	-6.758374	0.0000
KK	0.395568	0.950337	0.416240	0.6776
KK_KI	-3.050936	2.214224	-1.377880	0.1694

## Lampiran 17: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	32663.56	Prob. F(2,257)	0.0000
Obs*R-squared	0.000000	Prob. Chi-Square(2)	1.0000

Lampiran 18 :Hasil Uji regresi data panel *random effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711



## Lampiran 19: Hasil uji T sebelum moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.06113	14.44508	1.111875	0.2675
X_KK	0.081464	20.69653	0.003936	0.9969

## Lampiran 19: Hasil uji T setelah moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.71893	12.49043	3.820438	0.0002
X_KK	-47.02423	42.33712	-1.110709	0.2677
MOD_KK_KI	3.574400	98.58440	0.036257	0.9711

## Lampiran 20: Hasil uji F

R-squared	0.956757	Mean dependent var	16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var	113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion	9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion	10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.	10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat	1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Regresi Data Panel

R-squared	0.956757	Mean dependent var	16.11760
Adjusted R-squared	0.941975	S.D. dependent var	113.9498
S.E. of regression	27.44865	Akaike info criterion	9.679828
Sum squared resid	147672.0	Schwarz criterion	10.60091
Log likelihood	-1209.737	Hannan-Quinn criter.	10.04995
F-statistic	64.72434	Durbin-Watson stat	1.118050
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Defy Ratnasari

Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 24 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Hp : 0895364908008

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI

E-mail : defyratnasari2402@gmail.com

Alamat : Dadimulyo Rt.006 Rw.002, Bendo, Nogosari, Boyolali

Riwayat Pendidikan : RA Aisyah Bendo  
MIMPK Bendo  
MTS Ta'mirul Islam  
MA Ta'mirul Islam

Riwayat Organisasi : Broadcast OSTI Ta'mirul Islam Surakarta 2017  
Human Resource Development HMPS AKS 2021  
Bendahara Karang Taruna 2022 – Sekarang

## Defy R AKS\_Muna

## ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b>	<b>32%</b>	<b>18%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>jurnal.untan.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>edoc.site</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>5</b>	<b>newnews.gatra.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Surakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.upj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>